



**LEMBAGA
PENELITIAN,
PUBLIKASI
PENERBITAN,
DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT**

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

RenStra

PPM UMY

Tahun 2015 – 2040

Kata Pengantar

Assalaamu'alaikum wr wr

Perguruan Tinggi (PT) memiliki tugas dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik hasil kreativitas sendiri maupun melalui adopsi dengan modifikasi sesuai dengan karakteristik lokal. Teknologi yang dikembangkan oleh PT harus bermanfaat bagi dalam kehidupan manusia sebagai sarana peningkatan kesejahteraan/kemakmurannya. Fungsi dan tugas tersebut selaras dengan amanah dalam Al Qur'an Surat Al Baqarah ayat 29 sebagai *Khalifatullah fil ardh*. Oleh karena itu, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) sebagai salah satu PT harus mengupayakan seoptimal mungkin ilmu dan teknologi yang dikembangkan dapat diimplementasikan dalam kehidupan masyarakat secara luas.

Berdasarkan hal di atas, UMY melalui Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) perlu menyusun suatu pedoman yang dapat dijadikan pegangan dalam implementasi ilmu dan teknologi di masyarakat secara sistematis dan strategis. Pedoman yang disusun tersebut dikenal dengan Rencana Strategis Pengabdian pada Masyarakat (RenStra PPM). RenStra PPM UMY merupakan derivasi dari RenStra UMY Tahun 2015 – 2020 dan selaras dengan Rencana Induk Penelitian UMY. Tema-tema yang dikembangkan dalam Program PPM UMY sama dengan tema-tema penelitian, yaitu Lingkungan dan Bencana, Kesehatan, Konflik dan Perdamaian, Manajemen Publik, Teknologi Berkelanjutan, Hukum dan Ekonomi Syariah, Pengembangan Sains, teknologi, Industri dan Lingkungan, Sosial, Ekonomi, Kesehatan dan Pendidikan, serta Sosial Budaya dan Kemanusiaan.

RenStra PPM UMY Tahun 2015 – 2040 disusun dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal sehingga strategi dan program yang disusun dapat merespons perkembangan di masa datang dengan tepat. Mengingat dampak dari pelaksanaan program PPM bernilai promotif dan kredibilitas UMY dan Muhammadiyah pada umumnya maka desain RenStra PPM UMY harus mempertimbangkan prinsip Dakwah *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*. Program PPM UMY yang dikembangkan dengan spirit Penolong Kesengsaraan Oemoem (PKO) dalam suatu bentuk Pemberdayaan Masyarakat.

Berpijak pada uraian di atas maka Program PPM yang direncanakan harus dapat dikolaborasikan dengan program Pemerintah, Swasta yang konsen dengan program pemberdayaan masyarakat dan tentunya dengan infrastruktur Muhammadiyah sebagai organisasi induk. Untuk itu, RenStra PPM UMY disusun dalam 5 (lima) bab yang saling berkaitan dan runtut sesuai dengan Panduan Penyusunan PPM PT dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Kemristek-Dikti RI). Adapun 5 (lima) bab yang dimaksud, yaitu: 1) Pendahuluan; 2) Latar Belakang Pengembangan PPM; 3) Garis Besar RenStra PPM; 4) Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja; dan 5) Penutup. RenStra PPM UMY Tahun 2015 – 2040 merupakan revisi atas RenStra PPM UMY Tahun 2015 – 2025. Hal ini dilakukan atas dasar perkembangan yang terjadi dan penyesuaian dengan RenStra UMY Tahun 2015 – 2040. Revisi dilakukan terhadap perkembangan kinerja PPM UMY dan perubahan yang terjadi masa depan, serta jangka waktu, sedangkan yang lain relatif sama.

Alhamdulillah dengan selesainya penyusunan dokumen RenStra ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunannya. Dokumen RenStra PPM UMY Tahun 2015 – 2040 ini diharapkan dapat menjadi rujukan utama dalam pengelolaan Program dan Kegiatan PPM UMY.

Wassalaamu'alaikum wr wb

Yogyakarta, Juni 2020

B A B

01

Pendahuluan

LATAR BELAKANG

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) didirikan di Kota Yogyakarta pada tahun 1981 melalui surat yang dikeluarkan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY No.A-1/01.E/PW/1981, tanggal 26 Maret tentang berdirinya Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Selain itu, Pimpinan Pusat Muhammadiyah mengeluarkan Surat Keputusan Nomor. E/1/1996/1982, tentang pengelolaan UMY, dan karena itu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta langsung berada di bawah Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Berdirinya UMY tidak terlepas dari kegelisihan para aktivis Muhammadiyah yang ingin meningkatkan kontribusi Muhammadiyah kepada masyarakat dan bangsa melalui bidang pendidikan. Dimulai dengan diskusi-diskusi kecil dan informal sampai kepada akajian yang lebih serius untuk membangun impian terbentuknya sebuah perguruan tinggi yang unggul di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dengan disertai penanaman nilai-nilai Islam sebagai *rahmatan lil alamain*. Lebih dari tiga puluh tahun UMY berkiprah sebagai lembaga pendidikan yang melayani kebutuhan masyarakat serta menjadi mitra pemerintah dalam meningkatkan sumber daya manusia Indonesia.

Penyusunan Rencana Induk PPM merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, melalui Unit Kerjanya, yaitu Lembaga, Penelitian, Publikasi dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) untuk 10 tahun ke depan, yaitu 2015-2020 dan 2020-2025. Penyusunan Renstra PPM ini didasarkan pada upaya untuk merespons isu-isu dan tantangan yang harus dihadapi pada tingkat lokal, nasional dan wilayah. Dengan demikian diharapkan bahwa rumusan Renstra PPM dapat lebih komprehensif dan holistik serta memiliki signifikansi dalam melakukan kegiatan pemberdayaan dan penguatan masyarakat di bidang sosial, ekonomi, politik, budaya, agama, sains dan teknologi.

Di tingkat global, masyarakat Indonesia saat ini tidak dapat mengabaikan globalisasi serta dampak-dampak yang muncul darinya baik yang bersifat positif maupun negatif. Sebagai

sebuah negara dan bangsa, perguruan tinggi Indonesia maupun tidak mau harus melihat perkembangan dan trend yang muncul di dunia global sehingga karya dan aktivitasnya memiliki manfaat yang luas dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dunia. Saat ini, Indonesia misalnya, sudah memasuki tahap awal pelaksanaan Masyarakat Ekonomi ASEAN, dimana hubungan ekonomi maupun sosial-budaya dinegara-negara ASEAN semakin intensif dilakukan dan akan memberikan dampak bangsa Indonesia. Selain itu, Perserikatan Bangsa-Bangsa, setelah mencanangkan *Millenium Development Gols* (MDGs), telah mencanangkan agenda terbaru, yaitu *Sustainable Development Gols* (SDGs) yang terkait dengan pebagai isu seperti di bidang kesehatan, lingkungan, energi, kemiskinan, pendidikan, nutrisi, pangan, kesetaraan Jender dan lain sebagainya. Mc Kindsey memrediksi pada tahun 2030 bahwa tiga sektor yang akan *leading*, yaitu Ekonomi Konsumtif, Pertanian-Perikanan dan Energi. Arus utama global yang tengah menggelinding tentu harus direspon cepat oleh siapa pun apabila tidak ingin tertinggal dan dapat mengambil peran strategis. Tidak terkecuali perguruan tinggi dengan segala aktivitas harus juga menyesuaikan dan meresponnya agar lulusannya *leading* juga di masa datang.

Di tingkat Nasional, Pemerintah Indonesia telah mencanangkan pelbagai program besar yang ditujukan untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah Indonesia, telah mencanangkan beberapa isu nasional, seperti Poros Maritim, Pembangunan Desa, Desa Perbatasan, Lima Komoditas Swasembada (Beras, Jagung, Kedele, Gula dan Sapi) dan Reformasi Budaya. Di tingkat wilayah (daerah), sebuah perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk dapat bersinergi dan menyukseskan program-program pemerintahan daerah, baik di pedesaan maupun perkotaan dengan cara ikut memanfaatkan dan meningkatkan potensi unggulan daerah di tingkat desa, kota/kabupaten maupun provinsi. Selain itu, Rencana Induk ini juga didasarkan pada isu-isu wilayah (RPJM NASIONAL/PEMDA, dan unggulan PT).

FUNGSI, TUJUAN DAN MANFAAT

Rencana Strategis PPM ini, merupakan penerjemahan dari Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang tujuan umumnya adalah memberikan arah dan kebijakan umum yang mendasarkan pada pengembangan IPTEKS, taqwa dan berakhlak mulia yang mampu mengamalkan dan mengembangkan Ilmu Agama, Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan/atau seni serta berguna bagi umat, bangsa dan kemanusiaan dengan potensi yang dimiliki UMY, melalui kegiatan pengabdian. Sedangkan tujuan khusus Renstra PPM, yaitu:

- 1) Sebagai pedoman untuk mengembangkan dan mengamalkan Ilmu Agama, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang dijiwai oleh nilai kemanusiaan, akhlakul karimah dan etika yang bersumber pada ajaran Islam serta memupuk keikhlasan, melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar yang relevan dengan kebutuhan pembangunan bangsa di bidang pengabdian kepada masyarakat;
- 2) Sebagai pedoman pengembangan pendidikan vokasi, Sarjana, Pascasarjana (S-2 dan S-3), Profesi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- 3) Sebagai pedoman untuk menghasilkan publikasi dan karya ilmiah dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dapat menjadi rujukan pada tingkat nasional dan internasional;
- 4) Sebagai pedoman menciptakan iklim akademik/*academic atmosphere* yang dapat menumbuhkan pemikiran-pemikiran terbuka, kritis-konstruktif dan inovatif di bidang pengabdian kepada masyarakat;
- 5) Sebagai pedoman untuk sistem layanan yang memuaskan bagi pemangku kepentingan/*stakeholders* yang terkait dengan kegiatan di bidang pengabdian kepada masyarakat;

- 6) Sebagai pedoman sumberdaya dan potensi universitas yang dapat diakses oleh perguruan tinggi, lembaga-lembaga pemerintah, swasta, industri dan masyarakat luas untuk mendukung upaya-upaya pengembangan bidang Agama Islam, Sosial, Ekonomi, Politik, Hukum, Teknologi, Kesehatan dan Budaya di Indonesia khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat;
- 7) Sebagai pedoman untuk mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi nasional maupun internasional untuk memajukan pengabdian masyarakat; dan
- 8) Sebagai dasar pengambilan keputusan serta evaluasi program kerja selama periode, yang telah dilakukan oleh unit/lembaga/fakultas/ prodi/ pascasarjana/ vokasi/organisasi kemahasiswaan secara keseluruhan dalam bidang di bidang pengabdian kepada masyarakat.
- 9) Tujuan Khusus lainnya dari Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat adalah hiilirasi sains dan pengetahuan yang dikembangkan oleh unit-unit kerja yang terdapat di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Manfaat Rencana Strategi Pengabdian kepada Masyarakat ini sebagai berikut:

- a) Bagi Pimpinan PT dan Jajarannya, Renstra-PPM diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pimpinan atas dasar realita data untuk memutuskan strategi terkait rencana jangka pendek, menengah dan jangka panjang pengabdian kepada masyarakat.
- b) Bagi Civitas Akademika, Renstra-PPM dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan Catur Dharma dalam segala aktivitas terkait budget, realisasi, dan capaian yang telah ditargetkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- c) Bagi Tenaga Kependidikan, Renstra-PPM dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan tugas dan memberikan pelayanan kepada *stakeholders* UMY dalam pengembangan program pengabdian kepada masyarakat.

B A B

02

Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

PROSES PENYUSUNAN PPM UMY

Penyusunan Rencana Strategis (RenStra) Pengabdian pada Masyarakat (PPM) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) didasarkan pada RenStra UMY Tahun 2015 – 2020 yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Rektor Nomor Tahun 2015 – 2020 yang telah disahkan dengan Keputusan Senat Nomor 021/SK/SU/2015 tanggal 28 Februari 2015.

Pengembangan PPM UMY didasarkan pada visi dan misi UMY. UMY adalah salah satu universitas Islam di Indonesia yang memiliki komitmen untuk menjadi perguruan tinggi yang unggul dan islami. Visi UMY adalah sebagai berikut: “*Menjadi universitas yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berlandaskan nilai-nilai Islam untuk kemaslahatan umat*”. Misi UMY pada dasarnya adalah misi Islam itu sendiri, yakni *rahmatan lil ‘alamin*. Oleh karena itu kehadiran UMY sebagai sebuah perguruan tinggi Islam harus dapat memberikan efek manfaat dan kemaslahatan sebesar-besarnya kepada umat. Hal ini harus berhubungan dengan upaya-upaya yang dilakukan UMY di bidang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang disertai dengan peningkatan iman dan ketaqwaan kepada Allah swt, dengan demikian misi UMY dirumuskan sebagai berikut: Meningkatkan harkat manusia dalam upaya meneguhkan nilai-nilai kemanusiaan dan peradaban; Berperan sebagai pusat pengembangan Muhammadiyah untuk menyejahterakan dan mencerdaskan umat; Mendukung pengembangan Yogyakarta sebagai wilayah yang menghargai keragaman budaya; Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengembangan masyarakat secara professional; Mengembangkan peserta didik agar menjadi lulusan yang berakhlak mulia, berwawasan dan berkemampuan tinggi dalam ilmu

pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, tujuan dari Renstra PPM UMY ini merupakan bagian integral dari tujuan penyelenggaraan pendidikan oleh UMY, yaitu: “Terwujudnya sarjana muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya diri, mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berguna bagi umat, bangsa dan kemanusiaan”.

MISI DAN KEBIJAKAN UMUM PPM UMY

Analisis Situasi (Ringkasan Evaluasi Diri)

Saat ini UMY telah menjadi salah satu perguruan tinggi islam swasta yang berada di Indonesia, secara umum, dan di Yogyakarta, secara khusus, yang memiliki kekhasan di dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikannya. Sebagai perguruan tinggi yang berada di bawah naungan gerakan islam muhammadiyah, tujuan utama yang UMY tidak dapat dipisahkan dari tujuan dan cita-cita persyarikatan Muhammadiyah. Muhammadiyah adalah organisasi Islam modernis di Indonesia, yang faham keislamannya didasarkan pada al-Quran dan Sunnah Nabi Muhammad SAW, dan memiliki karakteristik sebagai gerakan islam yang moderat dan berkemajuan. Oleh karena itu, UMY senantiasa menjadi salah satu ujung tombang persyarikatan Muhammadiyah di dalam mengembangkan faham Islam yang moderat, maju dan dapat menjawab pelbagai tantangan zaman. Konsep kemajuan dalam Muhammadiyah ini telah diterjemahkan oleh UMY ke dalam pelbagai aspek, seperti peningkatan kualitas sumber daya insani, peningkatan mutu infra struktur pendidikan, dan memperkuat fungsinya dalam memberikan kemaslahatan bagi seluruh masyarakat sebagai perwujudan dari prinsip islam sebagai rahmat bagi alam semesta.

Sejak didirikan pada 1 Maret 1981, UMY telah menjadi menjadi mitra pelbagai pihak, baik pemerintah, swasta maupun masyarakat. Sebagai organisasi yang berada di bawah naungan Muhammadiyah yang membawa nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah, UMY telah bekerjasama dengan pemerintah di pelbagai bidang, seperti pendidikan, sosial, budaya, dan ekonomi di pelbagai tingkatan, Pusat Provinsi, Kabupaten, Kecamatan dan bahkan Desa. Dengan pihak swasta, UMY telah menjalin kerjasama kemitraan dalam beberapa tahun ini, baik dalam kerangka penyediaan tenaga kerja, magang, maupun pengadaan fasilitas akademik, dan kegiatan kemasyarakatan berupa pengelolaan dana-dana CSR. Begitu juga dengan masyarakat baik di sekitar kampus maupun di luar daerah, kegiatan-kegiatan pengabdian dan pemberdayaan rutin dilakukan dengan menggandeng berbagai mitra strategis di dalam dan luar organisasi Muhammadiyah.

Saat ini, UMY telah menegaskan jati dirinya sebagai kampus yang berkemajuan dengan didorong semangat untuk melakukan perubahan di bidang pelbagai bidang kehidupan dalam rangka mendorong kesejahteraan masyarakat dan mewujudkan masyarakat Indonesia yang Berkemajuan melalui kegiatan-kegiatan yang berbasis akademik. Proses yang tidak terlalu panjang (30 tahun) namun dilakukan secara efektif telah menjadi modal yang baik bagi UMY untuk mengembangkan program-program pengabdian kepada masyarakat di masa datang.

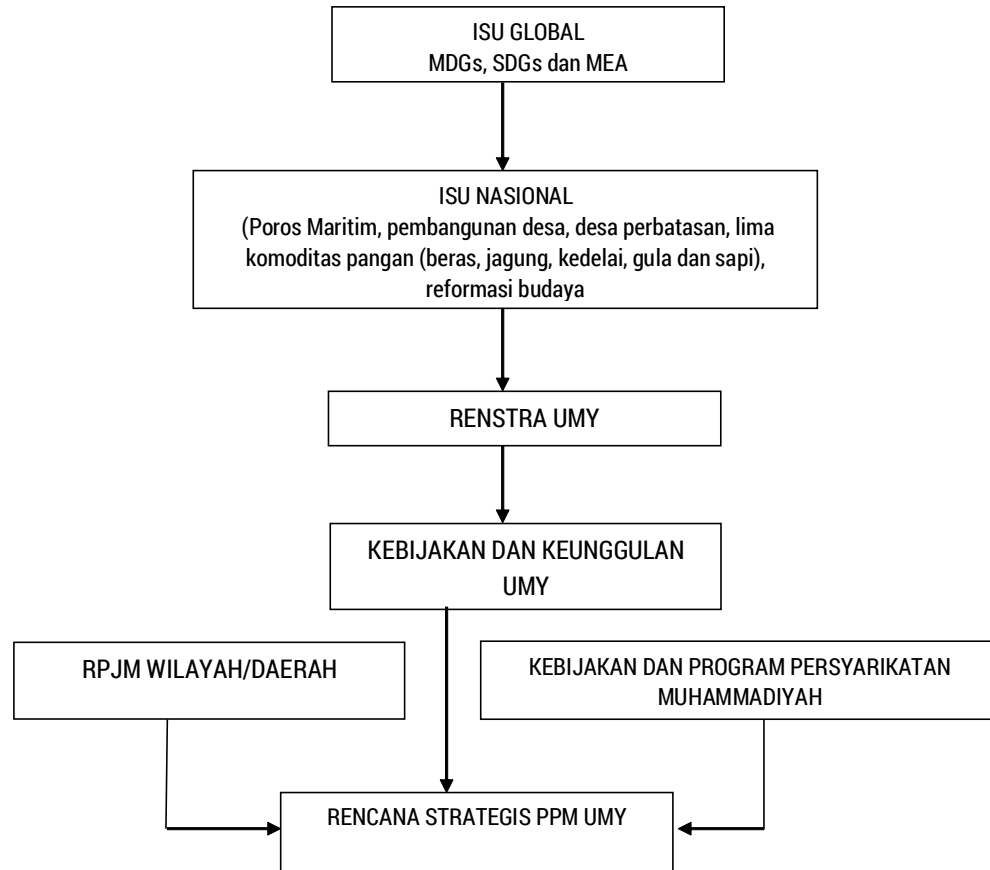
Masa berlaku Pedoman Kebijakan PPM UMY (2015 – 2040)

Sebagaimana telah disebutkan di atas bahwa penyusunan RenStra PPM UMY ini merujuk pada RenStra UMY Tahun 2015 – 2040 maka kebijakan pengembangannya tentunya tidak akan ke luar dari kebijakan yang sudah ditetapkan dalam RenStra UMY. Kebijakan yang diambil terkait dengan pengembangan program PPM UMY tentu memperhatikan kondisi fisik dan non fisik yang dimiliki UMY agar ketercapaiannya sesuai dengan yang diharapkan.

Masa berlaku kebijakan yang ditetapkan dalam RenStra PPM UMY Tahun 2015 – 2040 akan disesuaikan dengan periode berlakunya dokumen ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan penataan kelembagaan secara komprehensif dan integralistik serta sistematis yang disusun

dalam satu dokumen Tata Kelola PPM UMY yang utuh. Dokumen tersebut akan selalu menjadi rujukan dalam pengambilan/pembuatan segala kebijakan yang berkaitan dengan PPM UMY.

ALUR RENSTRA



GAMBAR 1. ALUR PENYUSUNAN RENSTRA PPM UMY

PENETAPAN PROGRAM DAN PELAKSANAAN PPM UMY

Sebagaimana alur di atas, program dan kegiatan yang ditetapkan didasarkan kepada kondisi saat ini dan prakiraan kondisi sepuluh tahun ke depan. Program dan kegiatan PPM UMY yang ditetapkan dikembangkan berdasarkan isu global, nasional, regional, lokal dan keunggulan UMY serta Persyarikatan Muhammadiyah.

Untuk pelaksanaan program dan kegiatan PPM UMY akan dibiayai oleh dana internal UMY dan eksternal dari berbagai pihak, baik pemerintah maupun swasta. Pelaksanaan program dan kegiatan diupayakan semaksimal mungkin memenuhi asas TEPAT, yaitu Tepat Pelaksanaan, Tepat Metode, Tepat Waktu, Tepat Sasaran dan Tepat Dana. Pemanfaatan dana yang bersumber dari internal dan eksternal akan dipertanggungjawabkan sesuai dengan tata aturan internal UMY dan eksternal sesuai ketentuan lembaga donor.

RENSTRA UMY DAN KEBIJAKAN UMY

Penyusunan RenStra PPM UMY mengacu kepada RenStra UMY maka alur dan penentuan programnya juga harus selaras dengan program yang ditetapkan UMY. Program PPM yang ditetapkan harus mencerminkan kompetensi program studi yang dimiliki UMY agar sesuai dengan capaian Standar 7 tentang penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang terdapat dalam RenStra UMY.

Kebijakan UMY tentang PPM UMY diarahkan kepada peningkatan kuantitas dan kualitas program dan kegiatan yang sesuai dengan keunggulan UMY, isu strategis yang berkembang, wilayah/daerah dan Persyarikatan Muhammadiyah. Dukungan kebijakan penuh UMY terhadap pengembangan program PPM diwujudkan dengan alokasi pendanaan yang semakin meningkat sesuai dengan kebutuhan pengembangannya.

B A B

03

Landasan Pengembangan PPM UMY

SEJARAH SINGKAT UMY

Muhammadiyah didirikan oleh KH Ahmad Dahlan pada 8 Dzhulhijah 1342 H atau bertepatan dengan 18 November 1912 M. Sebagai Gerakan Dakwah dengan ruh dan semangat “Menolong Kesengsaraan Oemat” maka sejak awal Muhammadiyah mengedepankan bidang Pendidikan dan Kesehatan dalam dakwahnya. Dua bidang itu menjadi kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi untuk membangun kualitas hidup umat manusia. Oleh karena itu, hingga sekarang dua bidang itu terus dikembangkan baik kuantitas maupun kualitasnya pada level pendidikan dan wilayah administratif. Salah satunya, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Perhatian utama kepada pengembangan SDM inilah yang juga mendorong para aktivis Muhammadiyah meng-ikhtiar-kan berdirinya universitas di “Ibu kota” Muhammadiyah, Yogyakarta. Niat untuk mendirikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) telah ada sejak lama. Prof. Dr. Kahar Muzakkir dalam berbagai kesempatan melemparkan gagasan perlu didirikannya Universitas Muhammadiyah. Ketika Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pengajaran meresmikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Yogyakarta pada tanggal 18 November 1960, secara eksplisit piagam pendiriannya mencantumkan FKIP sebagai bagian dari Universitas Muhammadiyah. Barulah pada Maret 1981, melalui perjuangan yang keras beberapa aktifis Muhammadiyah seperti Drs. H. Mustafa Kamal Pasha, Drs. M. Alfian Darmawam, Hoemam Zainal, S.H., Brigjen. TNI. (Purn.) Drs. H. Bakri Syahid, K.H.Ahmad Azhar Basir, M.A., Ir.H.M.Dasron Hamid, M.Sc., H.M. Daim Saleh,

Drs.M.Amien Rais, H.M.H Mawardi, Drs.H.Hasan Basri, Drs.H.Abdul Rosyad Sholeh, Zuber Kohari, Ir.H.Basit Wahid, serta didukung oleh Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah saat itu, K.H. A.R. Fakhruddin dan Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY H. Mukhlas Abror, secara resmi didirikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang kemudian berkembang hingga saat ini.

Pada awal berdirinya, rektor UMY dipercayakan kepada Brigjen. TNI (Purn) Drs. H. Bakri Syahid, yang saat itu sudah selesai masa tugasnya sebagai Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Rektor periode berikutnya dipercayakan kepada Ir.H.M. Dasron Hamid, M.Sc. Akan tetapi karena proses permintaan ijin menteri belum selesai, maka ditunjuk seorang sesepuh Muhammadiyah, HM Mawardi, menjadi rektor. Setelah turun ijin menteri, ditetapkan kembali Ir.H.M. Dasron Hamid, M.Sc. menjadi rektor UMY. Setelah dua periode kepemimpinan Ir HM Dasron Hamid, M.Sc., kemudian secara berurutan digantikan oleh Prof. Dr. Ahmad Mursyidi, Apt., M.Sc., Dr. H Khoirudin Bashori, Ir. HM Dasron Hamid, M.Sc., kemudian dilanjutkan Prof. Dr. Bambang Cipto, MA, dan saat ini dikuatkan dengan kepemimpinan Dr. Ir. Gunawan Budiyanto, M.P., IPM. Dinamika kepemimpinan UMY menjadikan perkembangannya semakin hari semakin tampak jelas. Perkembangan itu ditunjukkan dengan beragamanya fakultas dan program studi yang dikembangkan serta prestasi baik akademik maupun non akademik yang telah dicapai oleh sivitas akademika dan institusi UMY. UMY saat ini telah memiliki 8 (delapan) fakultas dengan 23 program studi jenjang strata satu (S-1), 5 (lima) jenjang S-2, 2 (dua) jenjang S-3 dan program vokasi dengan 3 (tiga) program studi. Keseriusan pengelolaan UMY baik bidang akademik maupun non akademik, akhirnya membuahkan penghargaan penilaian dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan Akreditasi Institusi "A". Semua aspek akademik dan akademik yang terangkum dalam Catur Dharma UMY semakin signifikan perkembangannya. Banyak prestasi yang ditorehkan, baik level nasional maupun internasional. Akhir tahun 2019 rekognisi UMY semakin tampak jelas, yang ditandai dengan UMY mampu menduduki peringkat ke-35 PTN/PTS se Indonesia dari 1977 PT yang dinilai, urutan ke-9 PTS, ke-3 PTS usia di bawah 50 tahun, dan peringkat ke-1 PTM (Perguruan Tinggi Muhammadiyah). Dukungan prestasi UMY tersebut tidak terlepas dari kontribusi kinerja dari berbagai komponen unit di UMY, salah satunya LP3M. Dua divisi andalan LP3M memiliki kontribusi besar dalam pemeringkatan tersebut, yakni Divisi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

VISI, MISI DAN TUJUAN UMY

Visi UMY

Menjadi universitas yang unggul dalam pengembangan ilmu dan teknologi dengan berlandaskan Nilai-nilai Islam untuk kemaslahatan umat.

Misi UMY

- Meningkatkan harkat manusia dalam upaya meneguhkan nilai-nilai kemanusiaan dan peradaban.
- Berperan sebagai pusat pengembangan Muhammadiyah.
- Mendukung pengembangan Yogyakarta sebagai wilayah yang menghargai keragaman budaya.
- Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengembangan masyarakat secara profesional.
- Mengembangkan peserta didik agar menjadi lulusan yang berakhlak mulia, berwawasan dan berkemampuan tinggi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tujuan Umum UMY

Terwujudnya sarjana Muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya diri, mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berguna bagi umat, bangsa dan kemanusiaan.

Tujuan Khusus UMY

- Menguasai, mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan dan Teknologi yang dijiwai oleh nilai kemanusiaan, akhlakul karimah dan etika yang bersumber pada ajaran Islam serta memupuk ke-Ikhlasan, melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar yang relevan dengan kebutuhan pembangunan bangsa.
- Melaksanakan program pendidikan Ahli Madya, Sarjana, Pascasarjana dan Profesi yang menghasilkan lulusan yang memenuhi kebutuhan dunia kerja baik nasional maupun internasional.
- Menghasilkan penelitian dan karya Ilmiah yang menjadi rujukan pada tingkat nasional dan internasional.
- Mengembangkan kehidupan masyarakat akademik yang ditopang oleh nilai-nilai Islam yang menjunjung tinggi kebenaran, keadilan, kejujuran, kesungguhan dan tanggung terhadap perubahan.
- Menciptakan iklim akademik (*academic atmosphere*) yang dapat menumbuhkan pemikiran-pemikiran terbuka, kritis-konstruktif dan inovatif.
- Menyediakan sistem layanan yang memuaskan bagi pemangku kepentingan/ stakeholders.
- Menyediakan sumberdaya dan potensi universitas yang dapat diakses oleh perguruan tinggi, lembaga-lembaga pemerintah swasta, industri, dan masyarakat luas untuk mendukung upaya-upaya pengembangan bidang agama Islam, sosial, ekonomi, politik, hukum, teknologi, kesehatan dan budaya di Indonesia.
- Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi nasional maupun internasional untuk memajukan pendidikan, penelitian, manajemen dan pelayanan.
- Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas kepribadian dan moralitas yang islami dalam konteks kehidupan individual maupun sosial.

LEMBAGA PENELITIAN, PUBLIKASI DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LP3M) UMY

Sejarah

Pada periode awal, sejak dirintis pada awal tahun 1981, LP3M (Lembaga Pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat) mengemban tugas besar untuk mengembangkan tradisi akademik dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam kurun belasan tahun sejak didirikannya, telah banyak upaya yang dilakukan dalam rangka membangun kepercayaan diri UMY sebagai sebuah kampus baru melalui pelbagai kegiatan seminar dan diskusi bulanan dengan tema-tema besar, khususnya dalam kerangka “Demokratisasi dan Pemberdayaan Masyarakat”.

Perkembangan kemudian, berdasarkan Surat Keputusan Rektor UMY No. 035/SK-UMY/XII/1999 telah diangkat pengurus LP3 (dengan nomenklatur baru, yaitu Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pendidikan) UMY untuk masa kerja 1999 – 2000. Pada waktu itu, kerja LP3M difokuskan pada pelaksanaan strategi pengembangan UMY 1999 – 2009, sebagaimana tertuang dalam Perencanaan Strategis UMY (Renstra) yang menjadi landasan pacu (*run way*) menuju *World Class University*. Berikut sebelas Rencana Strategis (Renstra) pengembangan UMY itu: 1) Pengembangan Nilai-nilai Islam, 2) Pengembangan Pendidikan,

3) Pengembangan Keilmuan, 4) Pengembangan Pengabdian pada Masyarakat, 5) Pengembangan Organisasi dan Manajemen, 6) Pengembangan Teknologi, Sarana, dan Prasarana, 7) Pengembangan Sistem Evaluasi Belajar Mengajar, 8) Pengembangan Sistem Informasi Universitas, 9) Pengembangan Kerjasama, 10) Pengembangan Keunggulan, 11) Pengembangan Citra Universitas.

Pada periode 2000- 2008, LP3M berubah menjadi LP3 (Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pendidikan). Dalam bidang penelitian, LP3M membagi periode itu ke dalam dua tahap, yaitu, *pertama*, mendorong dosen untuk melakukan sebanyak mungkin penelitian, *kedua*, menata kualitas penelitian dosen. Kedua strategi ini berhasil dijalankan dengan baik sehingga UMY berhasil terus-menerus meraih *grant* penelitian dari Depdiknas maupun Kopertis Wilayah. Sementara itu, dalam bidang pengembangan pendidikan. Perhatian LP3 lebih diberikan pada dinamisasi Pendidikan Tinggi Muhammadiyah dan Pendidikan Menengah Muhammadiyah, khususnya dalam bidang Pendidikan Kewarganegaraan dan dapat membangun kerjasama jangka pendek dan menengah dengan lembaga pemerintahan dan donor asing. Untuk bidang Penelitian, kerjasama dengan BPPT untuk menyusun *roadmap* lembaga-lembaga yang di bawah Kementerian Ristek.

Periode berikutnya tepatnya pada tahun 2008, LP3 kembali berubah nomenklaturnya menjadi Lembaga Pengembangan Pendidikan, Penelitian, dan Masyarakat (LP3M) dan memantapkan diri untuk mengelola empat bidang garap utama, yakni penelitian, pendidikan, pengabdian pada masyarakat, serta publikasi ilmiah juga penerbitan. Dalam kurun waktu 6 tahun inilah UMY dapat meningkatkan prestasinya dalam mendorong produktivitas penelitian dan publikasi dosen, baik untuk skala nasional maupun internasional. Hal yang sama terjadi pada bidang pengabdian pada masyarakat, baik kuantitas maupun kualitasnya. Raihan dana penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari pemerintah naik terus menerus setiap tahunnya, jumlah publikasi dosen juga terus meningkat secara bertahap, baik dalam bentuk buku, artikel yang dimuat dalam jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi, dan jurnal internasional. Publikasi khusus bidang pengabdian pada masyarakat telah dapat diterbitkan sebagai media informasi dan pembelajaran serta pemberdayaan masyarakat. Sebagai buah dari kerja keras ini, prestasi penelitian UMY yang sebelumnya berada dalam tingkat Madya, telah meningkat menjadi Utama pada tahun 2014.

Pada periode 2013-2017 saat ini, LP3M melakukan perampingan keorganisasian dengan memfokuskan area kerjanya pada tiga hal pokok yaitu Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat. Proyeksi di bidang penelitian adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas peneliti dosen dengan peningkatan raihan dana penelitian dari pelbagai sumber, baik internal maupun eksternal. Selain itu, kerjasama penelitian dan kegiatan ilmiah dengan perguruan tinggi dari luar negeri, baik dari kawasan Asia, Eropa, Australia dan Amerika mulai digagas dan dikembangkan. Di bidang publikasi, LP3M mendorong diseminasi hasil-hasil penelitian dosen yang berkualitas melalui publikasi dalam berkala ilmiah nasional dan internasional. Dalam bidang pengabdian masyarakat, LP3M berkonsentrasi pada penguatan kerjasama kelembagaan dalam pemberdayaan masyarakat melalui program Desa Mitra di beberapa Kabupaten, dan bersama dengan dengan Biro Kerjasama, melakukan internasionalisasi KKN sebagai hasil dari kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi dari Singapore, Thailand, dan Jepang.

Tuntutan perkembangan jaman demikian tinggi, yang disertai dengan persaingan reputasi antar perguruan tinggi yang semakin ketat untuk menarik perhatian masyarakat, terutama calon mahasiswa baru. Untuk itu, UMY selalu berbenah dalam hal kualitas program dan kegiatan di semua lini akademik. Penetapan Indeks Kerjasa Strategis yang ditujukan untuk memacu target UMY menuju universitas bereputasi internasional, sebagai

persiapan menuju *World Class University* (WCU). Oleh karena itu, pada periode 2017 – 2021 saat ini LP3M UMY dikembangkan menjadi enam divisi, yaitu Divisi Penelitian, Divisi Pengabdian kepada Masyarakat, Divisi Publikasi dan Jurnal, Divisi Penerbitan, Divisi Inovasi dan Produk Unggulan, serta Divisi Pengabdian Mahasiswa/KKN.

KONDISI PPM UMY

Riwayat Perkembangan PPM PT

Konsep pengembangan dan pengabdian telah diterjemahkan dalam pelbagai bentuk kebijakan yang berkembang dari waktu ke waktu. Secara umum, PPM UMY selaras dengan visi dan misi UMY sebagai perguruan tinggi Islam yang melakukan pencerahan dan penguatan masyarakat di pelbagai bidang kehidupan. Secara khusus, konsep pengabdian dibagi menjadi dua bagian, yaitu pengabdian yang dilakukan oleh dosen UMY dan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa UMY. Lembaga Pengabdian Masyarakat adalah lembaga mandiri yang secara khusus mengelola kegiatan-kegiatan pengabdian dosen dan mahasiswa. Secara kelembagaan kemudian diintegrasikan menjadi bagian dari LP3M (Lembaga Pengembangan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat) sampai tahun 2013. Pada periode 2013-2017 saat ini, LP3M (Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat) melakukan perampingan keorganisasian dengan memfokuskan area kerjanya pada tiga hal pokok yaitu: Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat. Proyeksi di bidang penelitian adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas peneliti dosen dengan peningkatan raihan dana penelitian dari pelbagai sumber, baik internal maupun eksternal. Selain itu, kerjasama penelitian dan kegiatan ilmiah dengan perguruan tinggi dari luar negeri, baik dari kawasan Asia, Eropa, Australia dan Amerika mulai digagas dan dikembangkan. Di bidang publikasi, LP3M mendorong diseminasi hasil-hasil penelitian dosen yang berkualitas melalui publikasi dalam berkala ilmiah nasional dan internasional. Dalam bidang pengabdian masyarakat, LP3M berkonsentrasi pada penguatan kerjasama kelembagaan dalam pemberdayaan masyarakat melalui program Desa Mitra di beberapa Kabupaten, dan bersama dengan Biro Kerjasama, melakukan internasionalisasi KKN sebagai hasil dari kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi dari Singapore, Thailand, dan Jepang.

Pengabdian kepada masyarakat, idealnya merupakan titik temu antara penelitian, pengabdian dan pendidikan. Pengabdian pada masyarakat merupakan sarana yang tepat untuk menguji dan mensosialisasikan hasil penelitian dosen. Hasil penelitian yang kemudian diabdikan kepada masyarakat, setelah mendapatkan perbaikan seperlunya merupakan materi yang dapat digunakan guna memperkaya khasanah keilmuan dan bahan ajar. Kegiatan pengabdian yang dibiayai UMY adalah program pengabdian kompetensi dan sinergi dengan nilai Rp 300,000,000,-. Jumlah dana yang disediakan bagi kegiatan pengabdian selama tergolong masih sangat rendah, padahal karya pengabdian ini dapat menjadi wahana bagi dosen untuk melaksanakan pengujian-pengujian hasil temuannya dan meningkatkan citra UMY di mata masyarakat.

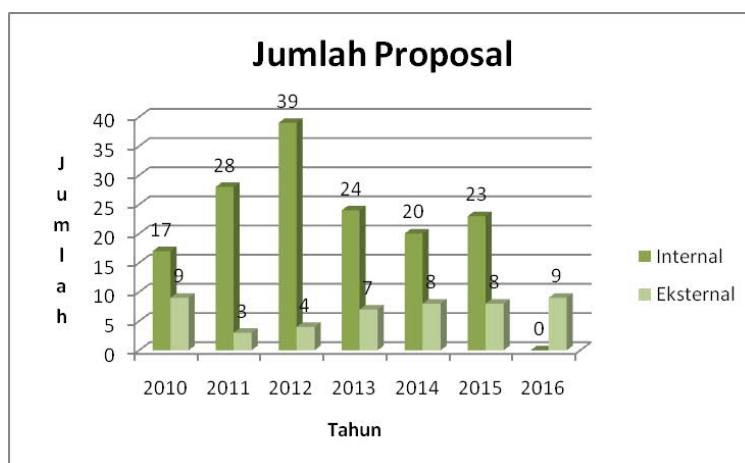
Program pengabdian yang rutin diwajibkan bagi mahasiswa adalah kuliah kerja nyata (KKN). Program ini masih dapat dikembangkan lagi, baik model maupun sasarannya. KKN terstruktur yang selama ini dilaksanakan harus sudah mendapatkan kajian mendalam, apalagi jika mengingat bahwa sekarang terdapat kejenuhan di tengah masyarakat untuk menerima KKN mahasiswa. KKN tematik menjadi layak untuk dikembangkan lebih lanjut menjadi sebuah program pendampingan dan pemberdayaan masyarakat (komunitas sosial tertentu) yang berkesinambungan. Tanggungjawab sosial yang dimiliki UMY dapat dikembangkan lebih lanjut dalam model KKN tematik berkesinambungan ini, dan di samping itu KKN juga dapat menjadi sarana promosi paling efektif di tengah masyarakat.

Sebagaimana telah disebutkan di atas, pada periode tahun 2017 – 2021 bahwa kelembagaan internal LP3M dikembangkan dengan tujuan meningkatkan kinerja PPM agar dapat mendukung kinerja UMY secara signifikan. Pertimbangan substansial yakni PPM menjadi kriteria penilaian sendiri dalam borang akreditasi, baik program studi maupun institusi PT. Saat ini, Divisi Pengabdian kepada Masyarakat tidak dibebani dengan pengelolaan KKN, sehingga dapat lebih fokus pada pengelolaan program pengabdian dosen, dan layanan masyarakat lainnya.

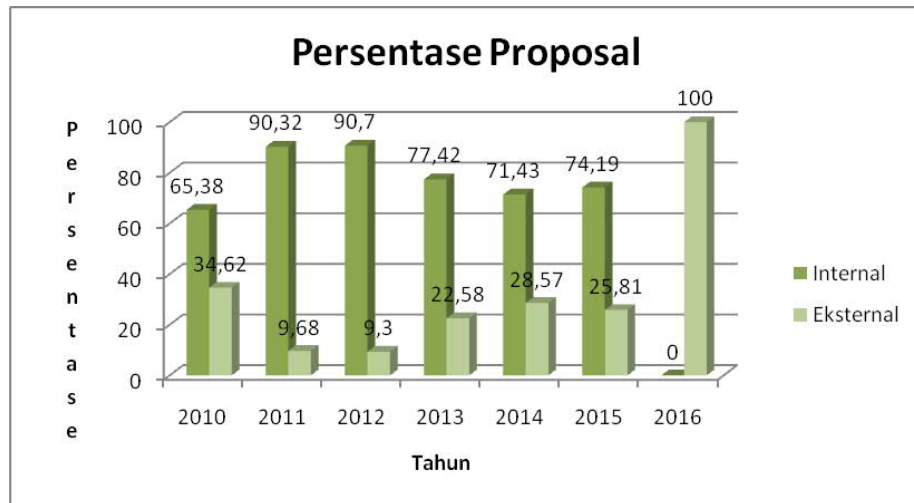
Alhamdulillah, pada akhir tahun 2019 kinerja pengabdian kepada masyarakat menyertai jejak kinerja penelitian telah diapresiasi oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dengan peningkatan klaster. Untuk Penelitian dari klaster Utama meningkat satu tingkat menjadi Klaster Mandiri, sedangkan Pengabdian kepada Masyarakat meningkat secara signifikan dua level, yakni dari Klaster Memuaskan meningkat langsung ke Klaster Unggul, tanpa melalui Klaster Sangat Memuaskan. Capaian ini tidak lain karena dukungan penuh manajemen UMY, baik arahan kinerja maupun pendanaan yang setiap tahunnya meningkat secara signifikan. Kebijakan strategis yang ditetapkan oleh Pimpinan UMY mampu membangkitkan gairah akademis para sivitas akademika. Hal ini menjadi pemicu kinerja LP3M, khususnya aktivitas pengabdian kepada masyarakat oleh dosen, yang semula perkembangannya lamban sebagaimana ditunjukkan oleh ilustrasi data di atas.

Capaian Berdasarkan Perencanaan

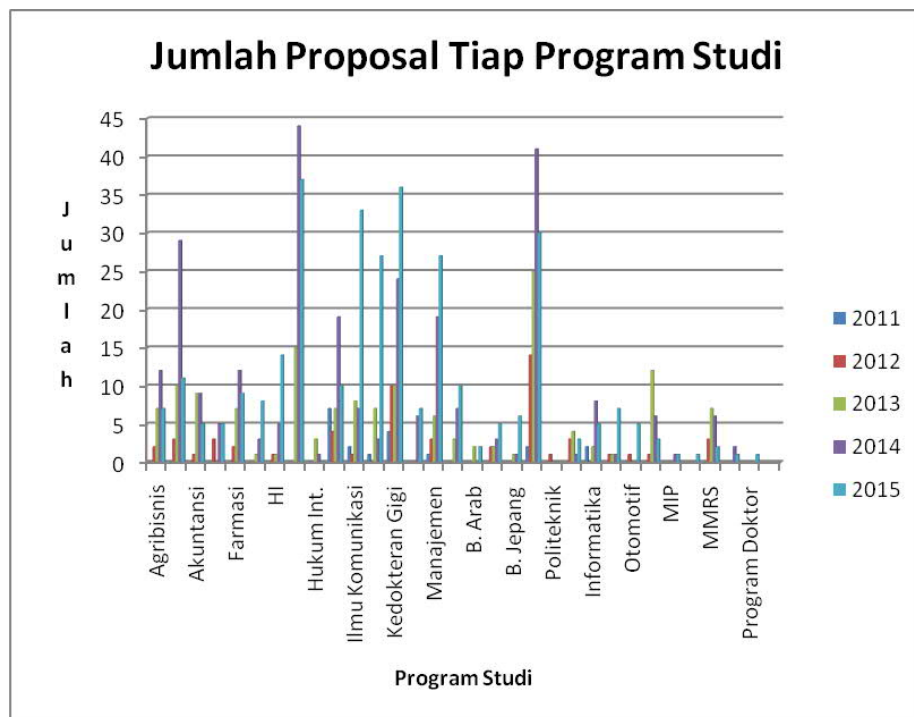
LP3M setiap tahunnya merancang pelbagai program yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja di bidang pengabdian masyarakat. Program tersebut mencakup: 1) peningkatan kapasitas kelembagaan dalam melaksanakan pengabdian masyarakat, yang diwujudkan dengan pembuatan skema-skema pengabdian untuk dosen; 2) peningkatan kemampuan dosen dalam membuat dan melaksanakan kegiatan pengabdian, yang dilakukan melalui pelbagai pelatihan dan workshop; 3) peningkatan mutu publikasi hasil pengabdian masyarakat, diwujudkan dengan penerbitan jurnal BERDIKARI; 4) peningkatan manajemen pengelolaan berbasis teknologi informasi; 5) peningkatan pendanaan internal, baik untuk hibah maupun manajemen. Kegiatan yang dirancang didanai oleh pelbagai sumber baik internal UMY ataupun eksternal. Evaluasi atas kinerja PPM oleh LP3M berdasarkan laporan data tahun 2010-2016 menunjukkan bahwa, kecenderungan dosen untuk melakukan kegiatan PPM belum berimbang antara satu prodi/jurusan dengan prodi/jurusan yang lain sebagaimana bisa dilihat dari Gambar 1 berikut.



GAMBAR 2. JUMLAH PROPOSAL YANG DISETUJUI BERDASARKAN SUMBER PENDANAAN INTERNAL DAN EKSTERNAL



GAMBAR 3. PERSENTASE PROPOSAL YANG DISETUJUI BERDASARKAN SUMBER PENDANAAN INTERNAL DAN EKSTERNAL



GAMBAR 4. JUMLAH PROPOSAL BERDASARKAN PROGRAM STUDI TAHUN 2011 - 2015

Berdasarkan Gambar 1 dan 2 terlihat bahwa jumlah dan persentase proposal internal masih lebih tinggi dibandingkan eksternal. Namun, jumlah proposal baik internal maupun eksternal masih rendah dibandingkan dengan jumlah dosen UMY yang saat ini mencapai 586 orang (BSDM UMY, 2016). Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya yang terstruktur dan sistematis untuk mendorong peningkatan jumlah proposal pengabdian pada masyarakat.

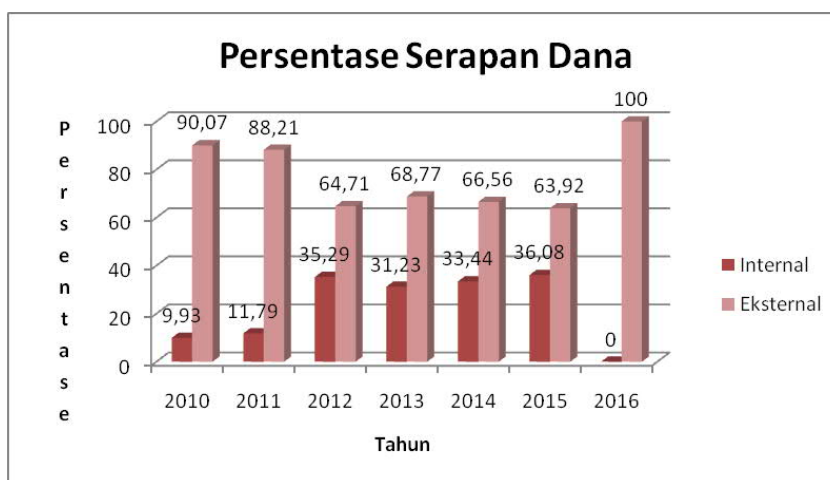
Gambar 3 menunjukkan bahwa program pengabdian pada masyarakat belum diminati oleh semua program studi dengan jumlah proposal juga belum merata. Kenyataan ini tidak sebanding dengan bidang penelitian yang kinerjanya jauh lebih baik. Kondisi seperti perlu

diupayakan secara sungguh dan kreatif sebagaimana kebijakan yang telah disepakati bahwa produk penelitian seoptimal mungkin dapat dimplementasikan dalam program pengabdian pada masyarakat. Oleh karena itu, perlu revitalisasi program PPM di semua program studi agar gairah mengabdikan semakin jelas dan meningkat.

Pelaksanaan kegiatan PPM di UMY didukung oleh dana internal dan eksternal. Untuk sebagian dana internal langsung di bawah kordinasi LP3M, namun sebagian besar dana kegiatan PPM juga didanai oleh Prodi atau fakultasnya masing-masing. Oleh karena itu, bentuk capaian keuangan di bawah ini berbeda dengan capaian kuantitatif kegiatan pengabdian seperti yang digambarkan pada kinerja pengabdian.

TABEL 1. SERAPAN DANA INTERNAL DAN EKSTERNAL

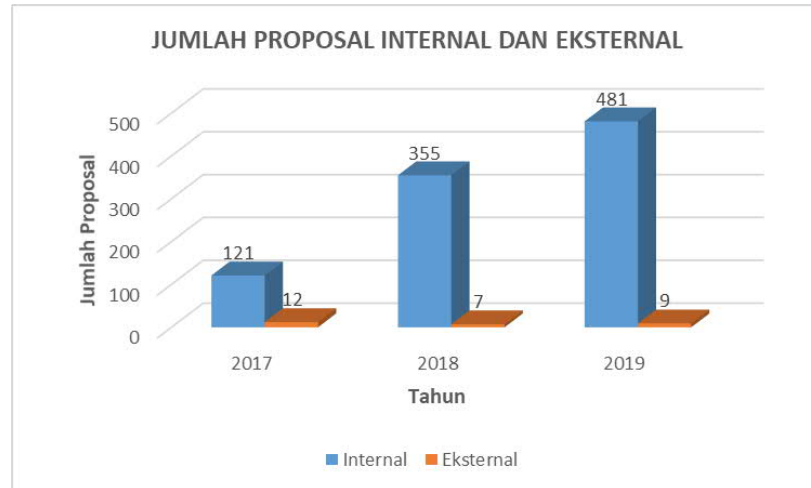
TAHUN	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				TOTAL DANA YG TERSERAP
	Hibah Internal		Hibah Eksternal		
	Proposal	Dana terserap	Proposal	Dana Terserap	
2010	17	39,500,000	9	358,370,000	397,870,000
2011	28	19,250,000	3	144,090,000	163,340,000
2012	39	156,500,000	4	187,000,000	343,500,000
2013	24	128,500,000	7	283,000,000	411,500,000
2014	20	200,000,000	8	398,000,000	598,000,000
2015	23	230,000,000	8	407,500,000	637,500,000
2016*	0	0	1	49,000,000	49,000,000
2016	0	0	8	379,800,000	379,800,000
	151	773,750,000	48	2,206,760,000	2,980,510,000



GAMBAR 5. PERSENTASE SERAPAN DANA INTERNAL DAN EKSTERNAL

Dana internal LP3M disalurkan melalui kompetisi dana PPM di lingkungan UMY. Masing-masing usulan mendapatkan bantuan antara 10-15 juta rupiah untuk kegiatan pengabdian internal. Sementara dana yang diperoleh dari eksternal untuk kegiatan pengabdian rata-rata mencapai 40 juta-50 juta. Gambar 4 di atas memperlihatkan bahwa serapan dana eksternal jauh lebih besar dibandingkan dana internal. Kondisi ini menunjukkan bahwa proposal PPM yang diajukan oleh dosen telah direspon baik oleh pihak eksternal. Namun, sebagaimana telah disebutkan di muka bahwa jumlah proposal relatif lebih sedikit dibandingkan eksternal. Ke depan perlu diupayakan strategi pengembangannya agar peningkatan jumlah proposal dan serapan dana semakin signifikan dan jauh lebih besar lagi.

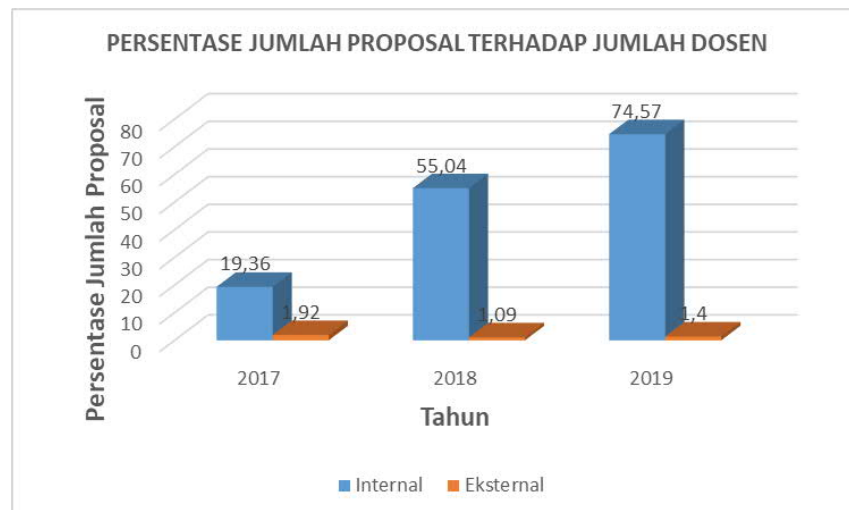
Berangkat dari kondisi di atas, pada periode 2017 -2021 dengan diterapkannya Indeks Kinerja Strategis (IKS) yang tertuang dalam Kebijakan UMY yang dikenal dengan “*Lead UMY*”, maka LP3M UMY dalam kinerjanya berorientasi pada semangat Kreatif-Inovatif-Akseleratif. Inilah yang menjadikan kinerja pengabdian kepada masyarakat meningkat sampai pada posisi UNGGUL. Hal ini diwujudkan dengan capaian kinerja yang terukur hingga tahun akademik saat ini.



GAMBAR 6. JUMLAH PROPOSAL HIBAH ABDIMAS INTERNAL DAN EKSTERNAL

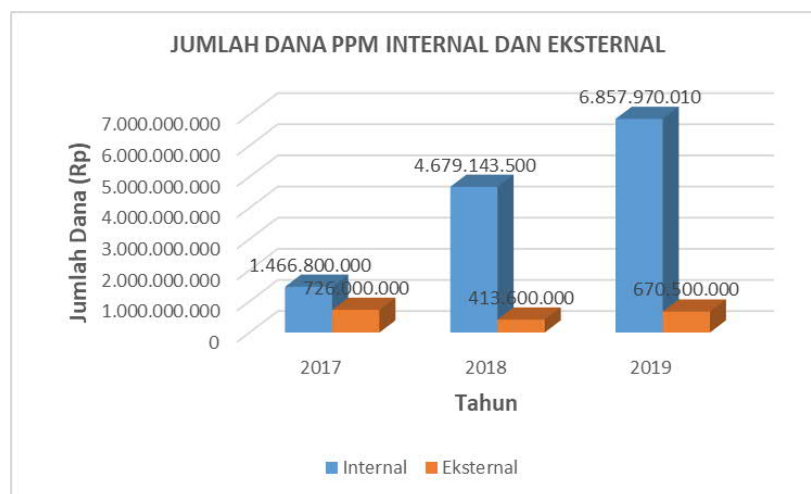
Gambar 5 di atas menunjukkan peningkatan capaian hibah internal yang signifikan, namun belum diikuti dengan capaian hibah eksternal. Hal dikuatkan dengan Gambar 6 di bawah yang memperlihatkan rasio jumlah kegiatan abdimas internal terhadap jumlah dosen yang signifikan peningkatannya, sedangkan eksternal masih rendah.

Signifikansi peningkatan kinerja program abdimas internal disebabkan oleh sistem pengelolaan, dukungan manajemen, minat dosen semakin membaik. Inilah bukti terhadap kecenderungan atmosfer program abdimas UMY semakin membaik. Namun, hal itu belum diikuti oleh capaian abdimas eksternal yang didanai oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kemristek-Dikti RI yang signifikan. Hal ini menggambarkan ketidakseimbangan yang terlalu besar antara internal dan eksternal, sehingga perlu dicari solusinya agar dapat dipersempit. Demikian juga, ketidakseimbangan ini terjadi pada jumlah dana hibah abdimas internal dan eksternal. Sebagaimana disajikan dalam Gambar 6.



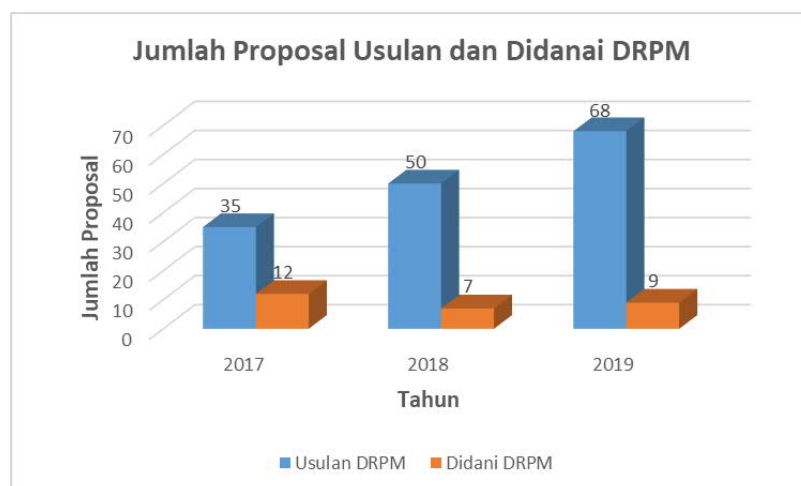
GAMBAR 7. RASIO AKTIVITAS ABDIMAS INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP JUMLAH DOSEN

Peningkatan pendanaan hibah abdimas internal secara signifikan telah dimulai pada tahun 2017, kemudian meningkat tajam pada tahun 2018, dan meningkat lagi di tahun 2019. Sedangkan, jumlah dana hibah abdimas mengalami fluktuasi, sehingga kecenderungan belum stabil. Hal ini perlu mendapatkan perhatian serius agar capaian abdimas hibah eksternal memiliki kecenderungan yang positif.



GAMBAR 8. JUMLAH DANA ABDIMAS HIBAH INTERNAL DAN EKSTERNAL

Gambar 6 dan 7 menunjukkan kecenderungan kinerja abdimas internal dan eksternal memiliki kesenjangan yang masih sangat lebar. Sebenarnya, upaya untuk mempersempit kesenjangan tersebut telah nampak pada tahun 2017. Sebagaimana perkembangan jumlah proposal yang diusulkan ke DRPM (eksternal) disajikan pada Gambar 7.



GAMBAR 9. JUMLAH PROPOSAL USULAN DAN DIDANAI DRPM

Gambar 8 memberikan gambaran upaya yang dilakukan untuk selalu meningkatkan perolehan dana hibah eksternal, terutama dari DRPM. Mulai tahun 2017 sebanyak 35 proposal meningkat menjadi 50 pada tahun 2018 dan 68 di tahun 2019. Namun, jumlah yang didanai DRPM belum sesuai dengan peningkatan jumlah proposal yang diusulkan. Hal ini dapat disebabkan, antara lain oleh kuantitas proposal yang diusulkan masih di bawah 100 unit dan belum merata, kualitas proposal belum memenuhi standar penilaian yang ditetapkan, ketersediaan dana hibah abdimas DRPM terbatas, besarnya jauh dibandingkan riset. Oleh karena itu, diperlukan cara strategis untuk meningkatkan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif proposal yang diusulkan ke DRPM.

Kemitraan yang Pernah/Sedang Terlaksana

LP3M berupaya membangun kerja sama dengan pihak luar yang memiliki komitmen dan kesadaran yang sama dengan visi dan misi lembaga ini. Sejauh ini, kerja sama dengan pihak luar bisa berlangsung secara cukup baik dalam program yang sudah diuraikan di atas. LP3M UMY telah melakukan kerja sama dengan lembaga maupun instansi pemerintah dan swasta seperti BAPPENAS, BAPPEDA, Departemen Tenaga Kerja, Depperindag, Dolog, Diknas, The Asia Foundation dan lembaga swadaya masyarakat seperti Perkumpulan untuk Kajian dan Pengembangan Ekonomi Kerakyatan (PKPEK), Jaringan Pendidikan Pemilih untuk Rakyat (JPPR), serta instansi swasta seperti PT. ARCO. Selain itu, LP3M juga bekerja sama dengan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (DAMANDIRI), Yayasan Untukmu Guru, AIFIS (American-Indonesian Foundation for Indonesian Studies), BKKBN, Bank Mandiri dan lain-lain. Kerja sama dengan pihak LPM di perguruan tinggi lainnya baik di Jawa maupun luar Jawa, dalam dan luar negeri, seperti dengan Singapore Politeknik. Kerja sama dengan mitra LPM juga telah dilakukan antara lain dengan pengusaha grosir sembako, koperasi, Majelis Ekonomi dan Majelis Pembina Kesejahteraan Sosial Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Majelis Pemberdayaan Masyarakat PP Muhammadiyah, dan Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU). Beberapa program yang telah direalisasikan terurai di bawah.

1. Pelatihan Pembuatan Proposal Pemasaran Usaha melalui internet bagi UKM.
2. Pelatihan Kewirausahaan bagi Siswa di Kabupaten Sleman.
3. Pendampingan UKM kerajinan Batik kayu di Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul.
4. Pelatihan Tata Boga dan menjahit bagi masyarakat Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.
5. Pelatihan dan Pendampingan Ketrampilan bengkel di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.
6. Pelatihan dan Pendampingan wirausaha rental komputer di Dusun Ngebel Tamantirto Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.
7. Workshop Peningkatan Mutu Pembelajaran bagi guru-guru di SMA Islam Yogyakarta dan SMA Muhammadiyah Gamping.
8. KKN Pasca gempa di DIY dan Jawa Tengah, meliputi Kecamatan Bambanglipuro, Pundong, Kretek dan Sewon Kabupaten Bantul.
9. Pengembangan sekolah Alam untuk SD Muhammadiyah di wilayah Kabupaten Sleman dan Bantul.
10. Pengembangan POSDAYA (Pusat Pemberdayaan Keluarga) di Sleman dan Bantul.
11. Pengembangan ranting-ranting Muhammadiyah di wilayah DIY.
12. Workshop dan pelatihan Pengembangan Pertanian Jagung dengan Penguatan teknologi dalam sistem terpadu di Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunung Kidul.
13. Sosialisasi Kesehatan Reproduksi bagi Siswa SMA di SMA Islam Gamping dan SMA Muhammadiyah Gamping Sleman.
14. Pelatihan Manajemen Bagi Bidan Desa di Wilayah Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul.
15. KKN dengan model pendampingan kepada UKM di sekitar kampus.
16. Pengabdian Dosen yang didanai melalui program kompetisi dosen sebanyak 5 proposal dengan Alokasi anggaran masing-masing proposal Rp. 7.500.000,00 dan jalur reguler dengan dana sebesar 500.000 per dosen sebanyak 25 orang. di Bidang pelatihan pembuatan rancangan undang-undang kas di tingkat kelurahan; pelatihan pembuatan pupuk organik; pelatihan pembuatan kecap dan *nata de soya* dari limbah tahu; Pendampingan dalam Pengembangan Penguatan Masyarakat terhadap HIV AIDS.
17. Di Danainya 2 Proyek Pengabdian Dosen oleh DP2M DIKNAS yang masing-masing sebesar Rp.10.000.000,00 untuk anggaran tahun 2006.

18. Menjalin kerja sama dengan Pimpinan Cabang Muhammadiyah dan Pimpinan Ranting Muhammadiyah dalam rangka pengembangan Da'wah Jamaah agar terbentuk ranting teladan.
19. Pengajuan proposal kegiatan yang secara berkelanjutan untuk kegiatan tahun 2007 kerja sama dengan Yayasan Damandiri.
20. Perencanaan pengembangan kelembagaan dengan menambah satu divisi di bidang kerjasama. Divisi Kerjasama ini berfungsi menjalin hubungan dengan pihak luar UMY khususnya dalam rangka penggalan sumber dana untuk pengembangan kelembagaan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat.
21. Pembinaan masyarakat sekitar kampus dan pemberian dana beasiswa bagi anak-anak SD di sekitar Kampus bagi masyarakat miskin
22. Penguatan Teknologi Tepatguna Pada pemberdayaan pertanian Jagung dan peternakan Sapi secara Tepadu di Desa Ngeposari Kecamatan Semanu Kabupaten Gunungkidul DIY, DP2M Dikti Diknas RI 2008.
23. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Pengawasan Partisipatif Pemilu 2009 di kabupaten Gunungkidul, kerjasama Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Badan Pengawasan Pemilihan Umum (BAWASLU) Republik Indonesia.
24. Program KKN Tematik Pendidikan Pemilih dan Pengawasan Pemilu PILPRES 2009. DP2M Dikti Diknas RI 2009
25. Program KKN Tematik Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Pengembangan Agribisnis di Desa Ngeposari Kecamatan Semanu Kabupaten Gunungkidul DIY, DP2M Dikti Diknas RI 2009.
26. Program KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan Pemilih dan Pemantauan PEMILU Presiden 2009 bagi Kaum Perempuan dan Pemilih Pemula di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. DP2M Dikti Diknas RI 2009
27. Program KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembinaan Perluasan Kesempatan Kerja Bagi Penyandang Cacat Berdasarkan Potensi Usaha di Desa Tamantirto Kasihan Kabupaten Bantul. DP2M Dikti Diknas RI 2009.
28. Program KKN Tematik Mukhtamar Satu Abad Muhammadiyah: Gerak Melintasi Zaman, Tajdid Menuju Peradaban Utama, Kerjasama LP3M UMY – Panitia Pusat Mukhtamar Satu Abad Muhammadiyah, Juli 2010.
29. Program KKN Tematik Pemberdayaan Home Industri Pangan Lokal dan Penguatan Peran Lembaga Pendukung Dalam Pengembangan Desa Ekowisata di Kabupaten Purworejo. DP2M Dikti Diknas RI 2012
30. Program KKN Tematik Dalam Kerangka Kerjasama Desa Mitra di 125 Lokasi di Jateng dan DIY sejak 2012 – 2015.
31. Program KKN Tematik Kependudukan BKKBN Kantor Perwakilan Provinsi DIY.
32. Kerjasama Pembangunan Kebun Bibit Singkong dengan Majelis Pemberdayaan Masyarakat Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) DIY dengan KWT Tanjungsari, Gunungkidul.
33. Penyiapan Air Bersih bagi masyarakat Desa Tliu, Kecamatan Amanuban, Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS) bekerjasama dengan PWM Nusa Tenggara Timur (NTT) dan UM Kupang.
34. Mitra Seleksi Pamong Desa di Kabupaten Bantul dan Sleman.
35. Penyediaan Tenaga Teknis Lapangan E-Voting Pilihan Kepala Desa (Pilkades), kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Sleman.

POTENSI YANG DIMILIKI DI BIDANG PPM

Secara kelembagaan, Bidnag PPM merupakan salah satu divisi dari LP3M. Divisi PPM

dipimpin oleh seorang kepala divisi, dan dibantu oleh 3 tenaga administrasi dan tenaga 5 tenaga Tim reviewer, Tim teknis dan Tim dosen pembimbing lapangan, serta tim monitoring. Tugas dari kepala divisi adalah melaksanakan program dan kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan peran serta dan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang dilakukan oleh dosen. Sarana yang dimiliki oleh Divisi PPM cukup memadai yaitu berupa kantor, ruang kerja divisi dan staff, ruang belajar dan konsultasi, dan didukung oleh sistem teknologi informasi. Program pengusulan hibah, review, PPM juga sudah terintegrasi di dalam simlitabmas.umy.ac.id. Selain itu, pengelolaan kegiatan pengabdian mahasiswa/KKN juga sudah menggunakan sistem teknologi informasi.

PERAN LP3M UMY

LP3M UMY merupakan lembaga yang memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai pengelola kegiatan penelitian, publikasi, pengabdian pada masyarakat, inovasi dan produk unggulan, penerbitan, dan KKN. Segala aktivitas yang berkaitan dengan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dikelola sepenuhnya oleh LP3M. Tingkatan kinerja yang dicapai oleh LP3M sangat ditentukan oleh Kebijakan Makro dan Mikro UMY, sumberdaya manusia, keuangan dan pendukung lain yang dimiliki oleh UMY.

Capaian kinerja LP3M UMY juga dipengaruhi oleh seberapa mampu lembaga ini mengembangkan jejaring atau kerjasama dalam pengembangan program dan pendanaan dengan pihak eksternal, baik pemerintah maupun swasta. Optimalisasi pengembangan kerjasama dengan berbagai pihak, tentu akan meningkatkan capaian kinerja secara efektif dan efisien.

ANALISIS KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL

ANALISIS SWOT

Evaluasi lingkungan strategis meliputi kondisi internal yang menggambarkan kekuatan (*Strong*) dan kelemahan (*Weaknessis*) dan kondisi eksternal yang menginformasikan berbagai peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*) yang kesemuanya akan mempengaruhi kinerja unit kerja khususnya LP3M dalam merealisasikan visi, misi dan tujuan yang telah dirumuskan.

SWOT diuraikan sebagai berikut:

A. KONDISI UMUM

1. Tuntutan yang tinggi masyarakat terhadap perguruan tinggi untuk mampu memberikan solusi terhadap segala permasalahan yang dihadapi masyarakat.
2. Hampir semua negara mengadopsi dan meletakkan Konsep dan Program *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam Kebijakan Pembangunannya, termasuk Indonesia.
3. Implementasi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)
4. Implementasi otonomi daerah berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan tinggi (UU No 32 Tahun 2004).
5. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Pedoman Perguruan Tinggi Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
7. Peraturan Menteri Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2015 - 2019.
8. Dukungan Pemerintah RI dalam pengembangan pendidikan tinggi semakin baik, terbukti tawaran skema hibah pengabdian pada masyarakat semakin bervariasi dengan dana yang semakin meningkat.
9. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Daerah Istimewa

Yogyakarta.

10. Tawaran kerjasama dari berbagai pihak baik dalam negeri maupun luar negeri dalam pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat.
11. Tuntutan pemerintah dan masyarakat terhadap kualitas program pengabdian pada masyarakat.
12. Kreativitas pengembangan program pengabdian pada masyarakat oleh berbagai perguruan tinggi dan lembaga swadaya masyarakat.
13. Pembangunan di berbagai wilayah di Indonesia belum merata, terutama pada wilayah terluar, terjauh, terdepan, terpencil dan terasing.
14. Perkembangan infrastruktur organisasi Muhammadiyah di seluruh Indonesia belum merata.
15. Pengembangan program dakwah Muhammadiyah *bil lisan* dan *bil hal* pada masyarakat luas, terutama pada berbagai komunitas.

B. KONDISI INTERNAL

Kekuatan

1. Citra UMY yang semakin baik yang ditunjukkan oleh reputasi semakin meningkat
2. Arah program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sesuai dengan RenStra UMY.
3. Sumberdaya (sumberdaya manusia/SdM, keuangan, dan sarana-prasarana) internal yang memadai.
4. Jumlah pengusulan proposal setiap skema PkM dalam kompetisi DRPM semakin meningkat.
5. Masyarakat menyatakan puas dengan program PkM, baik proses maupun produknya sehingga berdampak nyata dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat.
6. Dukungan sistem informasi yang memadai (simlitabmas.umy.ac.id).
7. Mampu menjalin kerjasama dengan berbagai pihak terkait program PkM

Kelemahan

1. Publikasi hasil PkM pada jurnal nasional dan internasional belum optimal.
2. Luaran teknologi tepat guna (TTG) PkM belum optimal, baik kuantitas maupun kualitasnya.
3. Hasil penelitian unggulan belum terintegrasi secara optimal dalam program PkM.
4. Jumlah proposal yang didanai eksternal, terutama DRPM masih rendah.
5. Program PkM pengembangan cabang dan ranting Muhammadiyah belum optimal.

C. KONDISI EKSTERNAL

Peluang

1. Banyak tawaran kerjasama PkM dari pemerintah maupun swasta dalam dan luar negeri.
2. Tersedianya sumber dana CSR dari perusahaan milik pemerintah dan swasta.
3. Tingginya harapan masyarakat akan hilirisasi hasil riset yang dibutuhkan untuk penyelesaian permasalahan masyarakat dalam program PkM.
4. Perkembangan infrastruktur organisasi Muhammadiyah tingkat cabang dan ranting belum tertata dan merata.

Ancaman

1. Tuntutan masyarakat akan kuantitas dan kualitas proses dan produk PkM.
2. Kinerja pengelolaan program PkM oleh PT lain semakin meningkat.
3. Ketersediaan dana Hibah PkM kompetisi yang ditawarkan DRPM relative masih rendah dan cenderung menurun.

4. Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) lain mengelola PkM Persyarikatan Muhammadiyah yang serupa.

ANALISIS KOMPONEN (LINGKUNGAN) INTERNAL DAN EKSTERNAL (SWOT ANALYSIS)

KOMPONEN INTERNAL	STRENGTHS-S (KEKUATAN)	WEAKNESSES-W (KELEMAHAN)
	Citra UMY semakin baik	Publikasi hasil PkM pada jurnal nasional dan internasional belum optimal
	Arah PkM sesuai RenStra UMY	Luaran teknologi tepat guna (TTG) PkM belum optimal, baik kuantitas maupun kualitasnya
	Sumberdaya yang memadai	Hasil penelitian unggulan belum terintegrasi secara optimal dalam program PkM
	Usulan proposal eksternal kompetisi DRPM meningkat	Jumlah proposal yang didanai eksternal, terutama DRPM masih rendah
	Masyarakat puas terhadap program PkM	Program PkM pengembangan cabang dan ranting Muhammadiyah belum optimal
	Dukungan sistem informasi yang memadai (simlitabmas.umy.ac.id)	
	Mampu menjalin kerjasama dengan berbagai pihak	
KOMPONEN EKSTERNAL		
OPPORTUNITIES-O (PELUANG)	STRATEGI S-O	STRATEGI W-O
Banyak tawaran kerjasama PkM dari pemerintah maupun swasta dalam dan luar negeri	Peningkatan kuantitas dan kualitas proposal	Peningkatan publikasi hasil PkM pada jurnal nasional dan internasional
Tersedianya sumber dana CSR dari perusahaan milik pemerintah dan swasta	Pengembangan program PkM berbasis CSR	Pengembangan integrasi penelitian unggulan dan program PkM
Tingginya harapan masyarakat akan hilirisasi hasil riset yang dibutuhkan untuk penyelesaian permasalahan masyarakat dalam program PkM.	Pengembangan lokasi dan mitra pelaksanaan program berbasis karakteristik wilayah dan fokus mitra dengan kompetensi keilmuan	Penguatan kerjasama dengan wilayah/daerah berbasis kebutuhan masyarakat
	Peningkatan ragam program pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan masyarakat actual	Penguatan kepedulian sivitas akademika dalam program pengabdian pada masyarakat
Perkembangan infrastruktur organisasi Muhammadiyah belum tertata dan merata	Pengembangan program PkM berbasis kebutuhan Persyarikatan Muhammadiyah	Penguatan kerjasama pada semua level infrastruktur Persyarikatan Muhammadiyah
THREATS-T (ANCAMAN)	STRATEGI S-T	STRATEGI W-T
Tuntutan masyarakat akan kuantitas dan kualitas proses dan produk PkM	Pengembangan keunggulan program PkM yang bernilai komparatif dan kompetitif	Integrasi penelitian unggulan dengan program PkM
Kinerja pengelolaan program PkM oleh PT lain semakin meningkat	Penguatan Tata Kelola PkM berbasis TI dan Koordinasi internal inter serta intra unit kerja	Penguatan kapasitas sivitas akademika dalam program pengabdian pada masyarakat
Ketersediaan dana Hibah PkM kompetisi yang ditawarkan DRPM relatif masih rendah dan cenderung menurun	1. Penguatan kelembagaan dalam pengembangan kerjasama 2. Pengembangan kerjasama dengan lembaga pemerintah non DRPM dan swasta, baik dalam maupun luar negeri	Pengembangan model PkM sesuai tren fokus pemberdayaan masyarakat non DRPM
Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) lain mengelola PkM Persyarikatan Muhammadiyah yang serupa	Peningkatan kualitas program PkM Persyarikatan Muhammadiyah yang sudah berjalan baik dan rekonstruksi program baru	Peneguhan Gerakan Dakwah Muhammadiyah, visi dan misi UMY terkait program PkM

STRENGTH (KEKUATAN)				
No.	Aspek	Bobot	Nilai	Hasil
1	Citra UMY semakin baik	10,00%	3	0,30
2	Arah PkM sesuai RenStra UMY	10,00%	3	0,30
3	Sumberdaya yang memadai	20,00%	5	1,00
4	Usulan proposal eksternal kompetisi DRPM meningkat	15,00%	2	0,30
5	Masyarakat puas terhadap program PkM	20,00%	5	1,00
6	Dukungan sistem informasi yang memadai (simlitabmas.ummy.ac.id)	10,00%	4	0,400
7	Mampu menjalin kerjasama dengan berbagai pihak	15,00%	4	0,60
		100,00%	Total	3,90

WEAKNESSES (KELEMAHAN)				
No.	Aspek	Bobot	Nilai	Hasil
1	Publikasi hasil PkM pada jurnal nasional dan internasional belum optimal	15,00%	2	0,30
2	Luaran teknologi tepat guna (TTG) PkM belum optimal, baik kuantitas maupun kualitasnya	20,00%	4	0,80
3	Hasil penelitian unggulan belum terintegrasi secara optimal dalam program PkM	15,00%	3	0,45
4	Jumlah proposal yang didanai eksternal, terutama DRPM masih rendah	30,00%	4	1,20
5	Program PkM pengembangan cabang dan ranting Muhammadiyah belum optimal	20,00%	3	0,60
		100,00%	Total	3,35

tS	tW	nSW
3,90	3,35	0,55

OPPORTUNITIES/PELUANG				
No.	Aspek	Bobot	Nilai	Hasil
1	Banyak tawaran kerjasama PkM dari pemerintah maupun swasta dalam dan luar negeri	25,00%	4	1,00
2	Tersedianya sumber dana CSR dari perusahaan milik pemerintah dan swasta	20,00%	3	0,60
3	Tingginya harapan masyarakat akan hilirisasi hasil riset yang dibutuhkan untuk penyelesaian permasalahan masyarakat dalam program PkM.	30,00%	4	1,20
4	Perkembangan infrastruktur organisasi Muhammadiyah belum tertata dan merata	25,00%	3	0,75
		100,00%	Total	3,55

THREAT/ANCAMAN				
No.	Aspek	Bobot	Nilai	Hasil
1	Tuntutan masyarakat akan kuantitas dan kualitas proses dan produk PkM	30,00%	3	0,90
2	Kinerja pengelolaan program PkM oleh PT lain semakin meningkat	25,00%	3	0,75
3	Ketersediaan dana Hibah PkM kompetisi yang ditawarkan DRPM relatif masih rendah dan cenderung menurun	25,00%	4	1,00
4	Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) lain mengelola PkM Persyarikatan Muhammadiyah yang serupa	20,00%	3	0,60
		100,00%	Total	3,25

To	tT	nTO
3,55	3,25	0,30



GAMBAR 10. POSISI PPM UMY BERDASARKAN HASIL ANALISIS SWOT SAMA DENGAN UMY

Hasil analisis SWOT saat ini menghasilkan nilai sumbu X (absis)-Peluang (*opportunity*) sebesar 0,55 dan sumbu Y (ordinat)-Kekuatan Internal (*Strenght*) sebesar 0,30 sehingga menempatkan PPM UMY pada kuadran 1 (satu), yang dikategorikan Strategi Agresif. Artinya, PPM UMY sangat responsif terhadap peluang dengan kekuatan yang dimiliki untuk menata dan melakukan akselerasi program PPM di masa datang. Posisi hasil pemetaan tersebut sama dengan UMY sebagai institusi yang mengalami pertumbuhan (Agresif) akseleratif. Ini ditunjukkan dengan nilai Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) “A” yang diperoleh dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Hal ini dikuatkan dengan capaian kinerja pemeringkatan perguruan tinggi (PT), pada akhir 2019 posisi UMY di urutan 35 dari 1977 PT yang dinilai. Demikian juga yang dicapai kinerja pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang melompat dua klaster, dari menjadi Unggul.

B A B

04

Garis Besar Renstra-PPM UMY

TUJUAN DAN SASARAN PELAKSANAAN

Tujuan

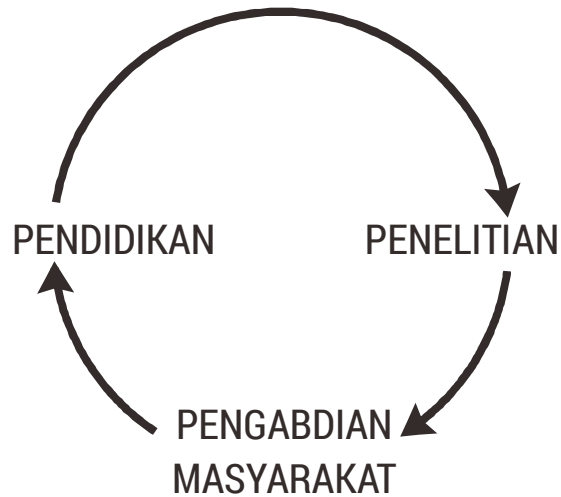
1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengelolaan dan program pengabdian pada masyarakat.
2. Meningkatkan mitra pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat.
3. Meningkatkan sumber pendanaan program pengabdian pada masyarakat.
4. Meningkatkan kapabilitas para pengabdian dalam situasi krisis.

Sasaran

1. Memperbaiki tata kelola pengelolaan program pengabdian pada masyarakat yang telah diterapkan.
2. Mengarahkan program pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset.
3. Menambah mitra pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat secara periodik.
4. Meningkatkan perolehan dana eksternal 5% tiap tahunnya.
5. Menghasilkan teknologi tepat guna sesuai kebutuhan masyarakat.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN LP3M UMY

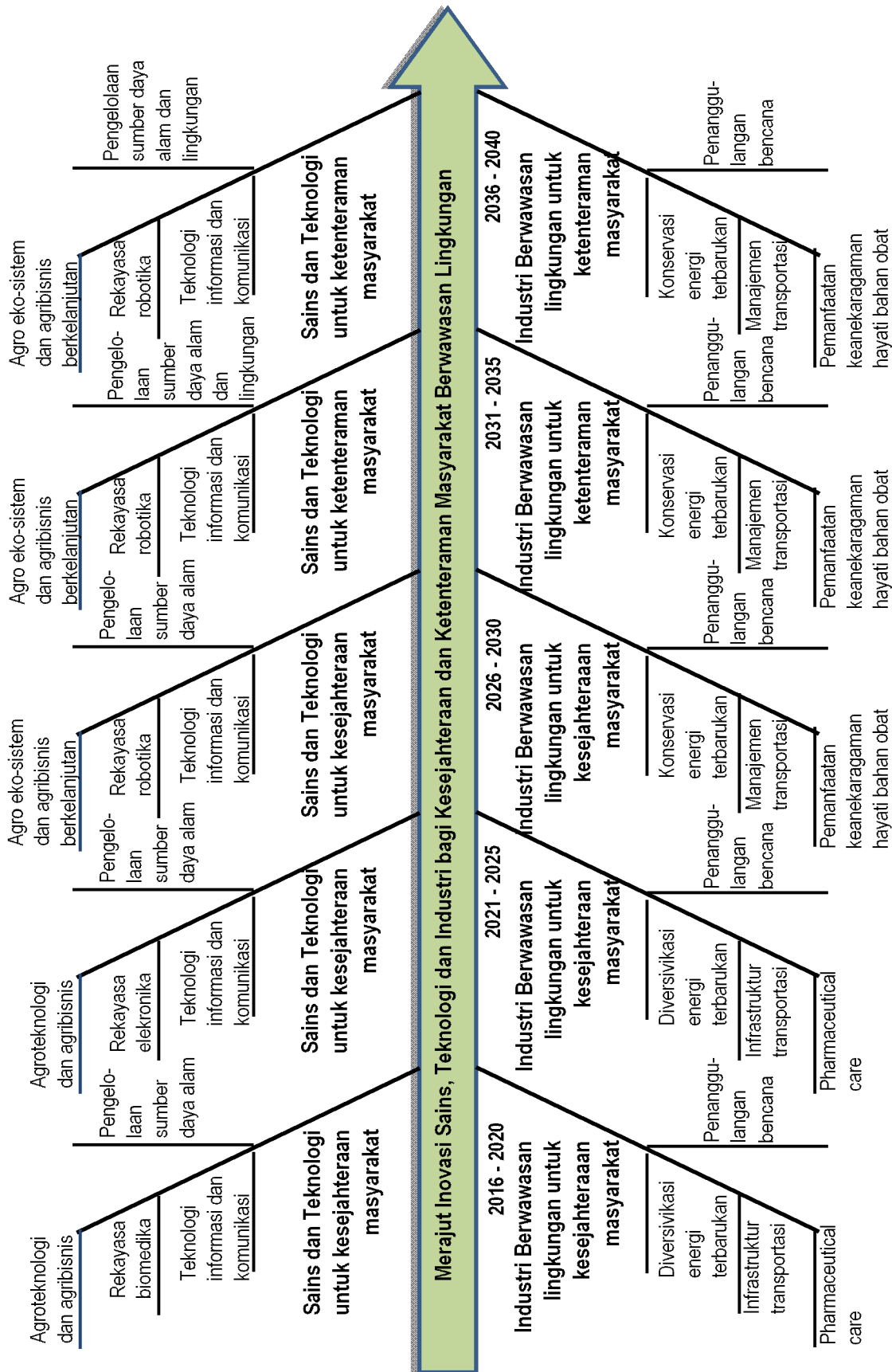
Strategi dan kebijakan pengembangan PPM sebagaimana yang telah ditetapkan yaitu diupayakan terjadi keterpaduan antara program penelitian dengan pengabdian pada masyarakat. Artinya, setiap produk program penelitian diupayakan semaksimal mungkin dapat diimplementasikan dalam program pengabdian pada masyarakat.



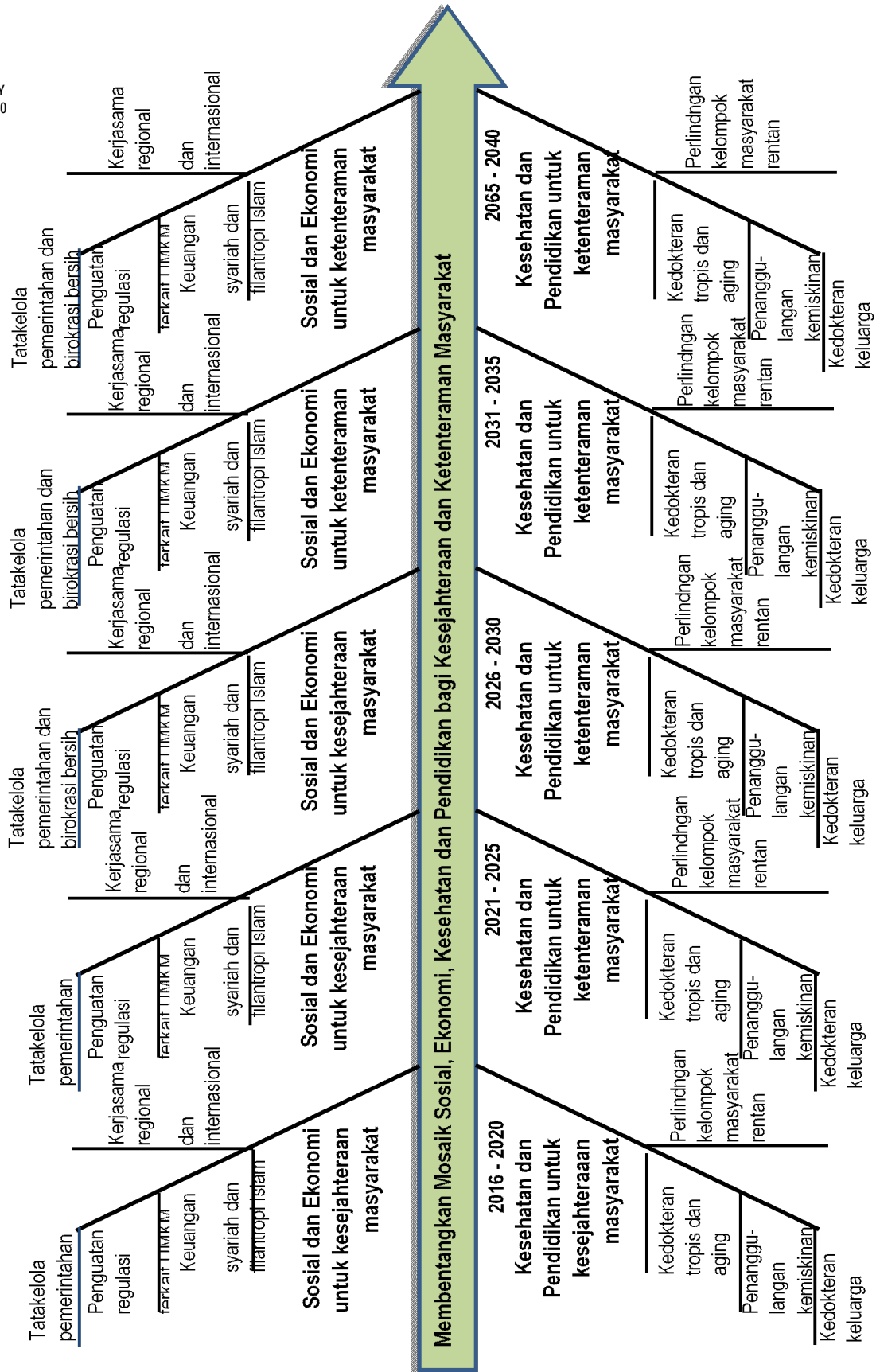
Sehubungan dengan hal di atas, topik atau tema yang dikembangkan pada program pengabdian masyarakat tidak lepas dari fokus riset nasional, yang meliputi:

1. Lingkungan dan Bencana;
2. Kesehatan;
3. Konflik dan Perdamaian;
4. Manajemen Publik;
5. Teknologi Berkelanjutan;
6. Hukum dan Ekonomi Syariah;
7. Pengembangan Sains, teknologi, Industri dan Lingkungan;
8. Sosial, Ekonomi, Kesehatan dan Pendidikan; dan
9. Sosial Budaya dan Kemanusiaan.

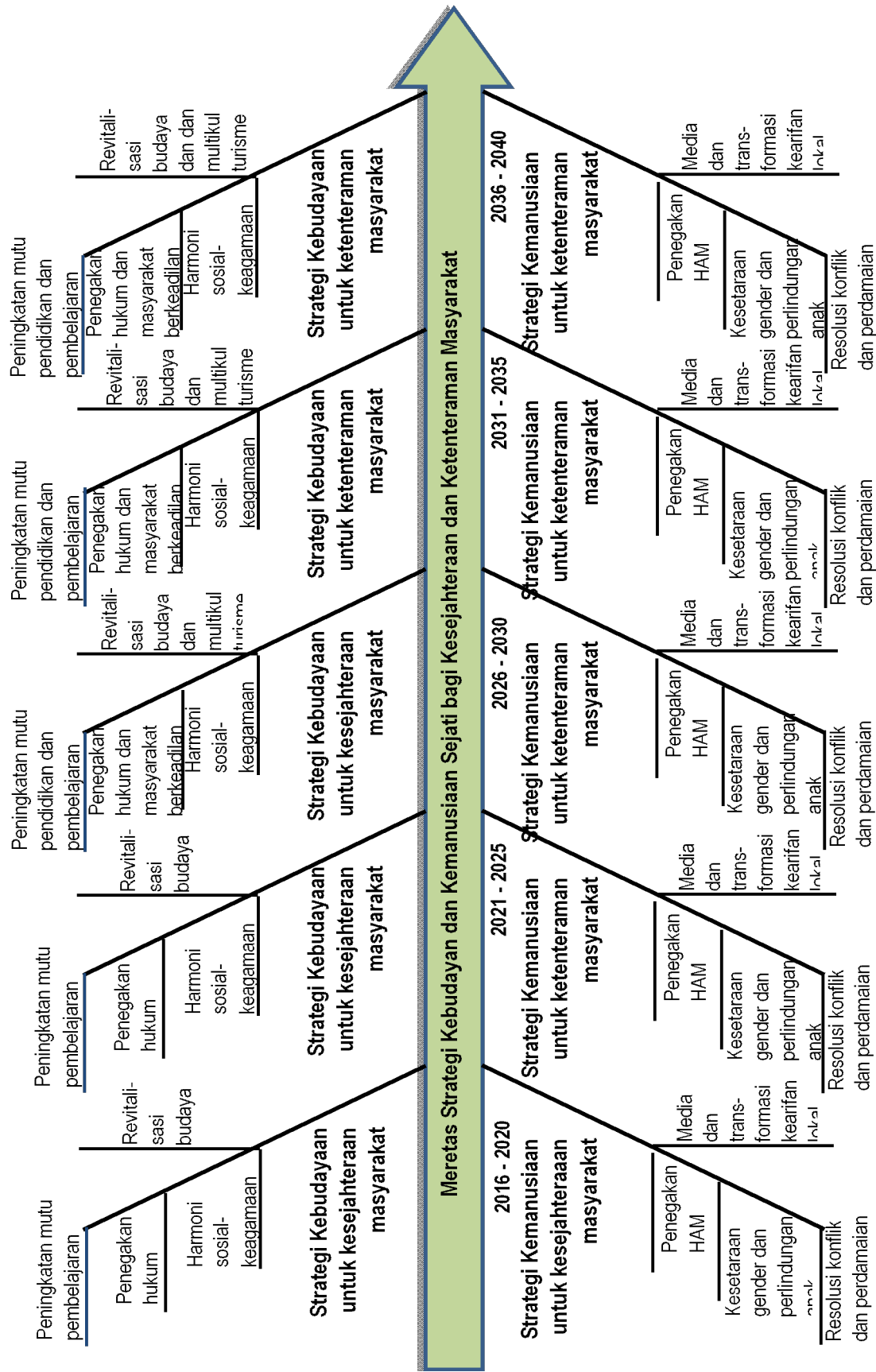
Berdasarkan topik unggulan di atas selanjutnya disusun *road map* PPM UMY sebagaimana tergambar di bawah.



GAMBAR 11. FISHBONE DIAGRAM ROADMAP PENGABDIAN UMY UNTUK KLASER 1



GAMBAR 12. FISHBONE DIAGRAM ROADMAP PENGABDIAN UMY UNTUK KLASER 2



GAMBAR 13. FISHBONE DIAGRAM ROADMAP PENGABDIAN UMY UNTUK KLASER 3

1.2.1. Strategi Pengembangan

STRATEGI PENGEMBANGAN TATA KELOLA

Penguatan Tata Kelola PkM berbasis TI dan Koordinasi internal inter serta intra unit kerja
Penguatan kelembagaan dalam pengembangan kerjasama

STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA

Penguatan kapasitas sumberdaya manusia pengelola
Penguatan kapasitas sivitas akademika dalam program pengabdian pada masyarakat
Penguatan Gerakan Dakwah Muhammadiyah, visi dan misi UMY terkait program pengabdian pada masyarakat

STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM

Peningkatan kuantitas dan kualitas proposal.
Pengembangan program PkM berbasis CSR.
Pengembangan ragam program pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan masyarakat aktual.
Pengembangan integrasi penelitian unggulan dan program PkM.
Pengembangan keunggulan program yang bernilai komparatif dan kompetitif.
Pengembangan model PkM sesuai tren fokus pemberdayaan masyarakat non DRPM.
Peningkatan kualitas program PkM Persyarikatan Muhammadiyah yang sudah berjalan baik.
Pengembangan program berbasis kebutuhan persyarikatan Muhammadiyah.

STRATEGI PENGEMBANGAN KERJASAMA

Pengembangan lokasi sebagai mitra pelaksanaan program berbasis karakteristik wilayah dan kompetensi program studi.
Penguatan kerjasama dengan wilayah/daerah melalui program pengabdian kepada masyarakat berbasis kebutuhan masyarakat.
Pengembangan kerjasama dengan lembaga pemerintah non DRPM dan swasta, baik dalam maupun luar negeri.
Penguatan kerjasama pada semua level infrastuktur persyarikatan Muhammadiyah

STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBERDAYA PENDANAAN

Pengembangan sumber dana internal dan eksternal pengabdian pada masyarakat
Peningkatan kredibilitas melalui publikasi hasil PkM pada jurnal nasional dan internasional

B A B

05

Program, Kegiatan Dan Indikator Capaian

Matriks Program dan Capaian PPM UMY Tahun 2015 - 2040

STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN	BASE LINE	CAPAIAN				
				2016 – 2020	2021 – 2025	2026 – 2030	2031 – 2035	2036 – 2040
STRATEGI PENGEMBANGAN TATA KELOLA	Penataan kelembagaan pengelolaan program	Mengevaluasi dan menyusun struktur organisasi pengelola	NA	1	1			
		Menyusun Standar Operasi Prosedur (SOP) dan Tata Aturan	NA	5				
		Menyusun dan menyempurnakan deskripsi tugas pengelola	NA	5	10			
		Menyusun dan menyempurnakan dokumen Manajemen Risiko	NA	1				
	Penguatan kelembagaan dalam pengembangan kerjasama	Mengevaluasi dan menyusun Sistem Kerjasama	NA	1				

		Melakukan studi banding (benchmarking) dalam rangka pemetaan posisi	1	2	2	2	2	2
	Penguatan kapasitas sumberdaya manusia pengelola	Menyelenggarakan workshop pengelolaan program pengabdian pada masyarakat	1	2				
	Penguatan kapasitas sivitas akademika dalam program pengabdian pada masyarakat	Menyelenggarakan penyegaran program pengabdian pada masyarakat bagi dosen setiap tahun	4	5	5			5
		Menyelenggarakan orientasi program pengabdian pada masyarakat bagi dosen baru	5	5	5	5		
		Mengikutsertakan dosen dalam pelatihan pengembangan program pengabdian pada masyarakat	1	2	2	2	2	2
	Penguatan Gerakan Dakwah Muhammadiyah, visi dan misi UMY terkait program pengabdian pada masyarakat	Menyelenggarakan penyegaran ideologi dan gerakan dakwah dalam pengembangan program pengabdian pada masyarakat	1	2	2		2	
STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM	Peningkatan kuantitas dan kualitas proposal	Menyelenggarakan workshop/konsinyering penyusunan proposal pengabdian pada masyarakat	2	5	5	5		
		Menyelenggarakan klinik proposal	3	5	5	5	5	
	Pengembangan ragam program pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan masyarakat aktual	Mengevaluasi dan menyusun model pengabdian pada masyarakat bagi dosen berbasis lokasi, keterpaduan dan keberlanjutan program	NA	2	2		2	
		Pembentukan dan Evaluasi Tim Khusus Penggiat Keberlanjutan program pengabdian pada masyarakat	NA	2	2			
	Pengembangan keunggulan program yang bernilai komparatif dan kompetitif	Mengevaluasi program dan menetapkan keunggulan berbasis penelitian dan lokasi sesuai kebutuhan masyarakat	NA	2	2	2	2	2
	Pengembangan program PkM berbasis CSR	Menyelenggarakan workshop "Program CSR untuk Pemberdayaan masyarakat"	NA	2	2	2	2	2
	Integrasi penelitian unggulan dan program PkM	Menyelenggarakan FGD Integrasi Riset dan PkM	NA	2				

		Menyusun Panduan Integrasi Riset dan PkM serta hilirisasinya	NA	2				
	Pengembangan model PkM sesuai tren fokus pemberdayaan masyarakat non DRPM	Meyelenggarakan workshop tema PkM Non DRPM sesuai kebutuhan masyarakat	NA	1				
	Peningkatan kualitas program PkM Persyarikatan Muhammadiyah yang sudah berjalan baik	Menyelenggarakan evaluasi dan penyusunan standar mutu PkM Persyarikatan Muhammadiyah	NA	2				
	Pengembangan program berbasis kebutuhan persyarikatan Muhammadiyah	Melakukan "Need Assesment" dan Pengembangan program PkM Persyarikatan berbasis kebutuhan	NA	2				
STRATEGI PENGEMBANGAN KERJASAMA	Pengembangan lokasi sebagai mitra pelaksanaan program berbasis karakteristik wilayah dan kompetensi program studi	Mengaji dan memetakan lokasi mitra dan calon mitra berbasis karakteristik wilayah dan kompetensi program studi	NA	2				
	Penguatan kerjasama dengan wilayah/daerah dalam berbasis kebutuhan	Menyelenggarakan workshop pengembangan program pengabdian pada masyarakat bersama pemerintah daerah secara periodik	NA	2		2		
	Pengembangan kerjasama dengan lembaga pemerintah non DRPM dan swasta, baik dalam maupun luar negeri	Memetakan dan membangun kerjasama dengan lembaga-lembaga potensial sebagai mitra program PkM	NA	2				
	Penguatan kerjasama pada semua level infrastruktur persyarikatan Muhammadiyah	Menyelenggarakan workshop program pengabdian pada masyarakat bagi persyarikatan Muhammadiyah	NA	2				
		Menyusun model pengabdian pada masyarakat bagi Persyarikatan Muhammadiyah	NA	2				
STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBERDAYA PENDANAAN	Pengembangan sumber dana internal dan eksternal pengabdian pada masyarakat	Menyusun model dan skema pendanaan internal program bagi dosen dan mahasiswa masyarakat	Rp 6 M	6,5	7,2			7
		Menyelenggarakan Temu Kepedulian pada Masyarakat dengan pemerintah dan swasta	NA	2				
		Menyusun model dan skema pendanaan program dari pihak eksternal	Rp 0,5 M	0,75	0	0,9	1	1,2

	Peningkatan kredibilitas melalui publikasi hasil PkM pada jurnal nasional dan internasional	Menyelenggarakan workshop publikasi sebagai medium diseminasi produk program PkM	28 orang	40	60	80	100	120
		Melakukan diseminasi dalam rangka akuntabilitas melalui Terbitan Berkala	8 naskah	16	30	45	60	75

Prakiraan capaian PPM UMY berdasarkan distribusi ragam skema pendanaan yang bersumber dari pemerintah, swasta dan Persyarikatan Muhammadiyah. Selanjutnya diprediksi pula jumlah kerjasama yang dapat dicapai oleh PPM UMY tahun 2021 – 2025.

PROYEKSI CAPAIAN KEGIATAN PENGABDIAN RISTEK

KEGIATAN PENGABDIAN	2020 Baseline	2021	2022	2023	2024	2025
PKM (Program Kemitraan Masyarakat)	7	15	20	25	30	35
KKN-PPM(KKN Program Pembelajaran Masyarakat)	0		4	6	8	10
PPK (Program Pengembangan Kewirausahaan)	0	2	3	4	5	6
PPPUD (Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah)	0	1	2	3	4	5
PPUPIK(Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus)	0	1	2	3	4	5
PPDM (Program Pengembangan Desa Mitra)	2	4	6	8	10	12
PKW (Program Kemitraan Wilayah)-PKW CSR	0	1	2	3	4	5
PPMUPT (Program Pemberdayaan Unggulan Perguruan Tinggi)-Desentralisasi	0	0	1	2	3	4
PPIM (Program Penerapan Iptek kepada Masyarakat)-Penugasan	0	0	0	1	1	2
Majelis dan Lembaga Muhammadiyah	5	10	15	20	25	30
DANAIS	0	0	1	1	2	2

MITRA KERJASAMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	2020 Baseline	2021	2022	2023	2024	2025
Pemerintah Pusat	1	2	4	6	8	10
Pemerintah Wilayah/Daerah	5	8	11	14	17	20
Swasta	3	6	9	12	15	18
Muhammadiyah	5	10	15	20	25	30
Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah	3	6	9	12	15	18
Perguruan Tinggi Non Muhammadiyah/Aisyiyah	2	4	6	8	10	12
Perguruan Tinggi Luar Negeri	6	8	10	12	14	16
Lembaga Swadaya Masyarakat	2	4	6	8	10	12

Berdasarkan matriks di atas maka ditetapkan tema program dan kegiatan dua tahunan, sebagai berikut:

- Tahap I (2016 – 2020) : Optimalisasi SDM dan Tata Kelola Program
Tahap II (2021 – 2025) : Optimalisasi Sumberdaya dalam Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Program
Tahap III (2026 – 2030) : Peningkatan Kualitas dan Variasi Program
Tahap IV (2031 – 2035) : Pengembangan Model Program berbasis Lokasi, Keterpaduan dan Keberlanjutan
Tahap V (2036 – 2040) : Pengembangan Keberlanjutan Program melalui Peningkatan Kerjasama dengan Pemerintah dan Swasta

Pola Pelaksanaan, Pemantauan, Evaluasi dan Diseminasi

Program dan kegiatan yang telah ditetapkan akan dilaksanakan oleh LP3M UMY sebagai Pengelola program PPM UMY dengan pola koordinatif dengan seluruh unit kerja, terutama dengan sumberdaya manusia yang berada pada semua program studi di UMY. Semua program dan kegiatan yang direncanakan akan dimulai dengan kegiatan Sosialisasi kepada Pimpinan universitas dan semua Fakultas di UMY. Selanjutnya, dilakukan penawaran skema program yang telah ditetapkan dan disetujui Pimpinan UMY dengan Tata Kala dan Aturan yang ditetapkan. Pelaksanaan program dan kegiatan PPM UMY harus merujuk pada Pedoman Pelaksanaan Program dan Kegiatan yang disusun oleh LP3M UMY.

Pemantauan dan Evaluasi dilakukan secara periodik terhadap pelaksanaan program dan kegiatan dengan sumber pendanaan internal maupun eksternal. Hal ini harus dilakukan untuk memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam rangka membangun kredibilitas yang baik. Kegiatan pemantauan dan evaluasi dilakukan dengan tujuan menjaga pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan Perjanjian dan Tata Aturan yang telah disepakati. Untuk pelaksanaan kegiatan pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh Tim Pemantauan dan Evaluasi Program yang dikoordinasikan oleh Kepala Divisi Pengabdian dan Layanan Masyarakat UMY.

Seperti halnya dengan tujuan kegiatan pemantauan dan evaluasi maka diseminasi produk dari program PPM harus dilakukan. Ini harus dilakukan dalam rangka membangun Kredibilitas Institusi dalam pengelolaan program PPM agar semakin baik atau meningkat dalam penilaian publik (*stakeholder*). Diseminasi dapat dilakukan secara perorangan maupun institusi Pengelola PPM secara tatap muka langsung atau melalui media cetak dan elektronik serta media sosial

B A B

06

Penutup

KEBERLANJUTAN

Program pengabdian pada masyarakat (PPM) merupakan salah satu dari Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, sehingga harus dilaksanakan secara berkesinambungan. Untuk itu harus diupayakan sedemikian rupa agar keberlanjutan program terjamin baik kuantitas maupun kualitasnya. Keberlanjutan program PPM tentu harus selalu sesuai dengan visi, misi dan tujuan UMY serta kebutuhan masyarakat baik lokal, regional maupun global.

Untuk menjaga keberlanjutan program PPM harus didukung kebijakan yang strategis dari Pimpinan UMY, responsif terhadap program Pemerintah Pusat dan daerah serta swasta terkait program PPM. Dukungan itu dapat berupa keleluasaan dalam pengembangan program, pendanaan dan aksesibilitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada berbagai pihak dengan selesainya penyusunan Rencana Strategis PPM UMY Tahun 2016 – 2040 ini. Terima kasih disampaikan kepada Tim Penyusun RenStra, Pimpinan LP3M dan Pimpinan UMY, semoga kontribusi yang telah diberikan menjadi amal jariyah dan mendapatkan limpahan pahala yang sepadan dari Allah SWT.

RenStra ini disusun untuk dua puluh lima tahun ke depan, namun dapat dilakukan peninjauan atau evaluasi setelah lima tahun dengan mempertimbangkan perkembangan lingkungan internal dan eksternal. Semoga dokumen ini bermanfaat dan menjadi rujukan dalam pengelolaan PPM UMY.

5.3. TIM PENYUSUN

Ketua : Dr. Ir. Gatot Supangkat S, MP
Anggota : Dr. Ir. Gunawan Budiyanto, MP
Dr. Romadoni Syahputra, ST, MT
: Dr. Danang Wahyu Muhammad
Sutrisno, SP, MP
Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag.
Dewi Nurul Musjtari, SH, M.Hum.
Ahmad Ma'ruf, SE, M.Si.